

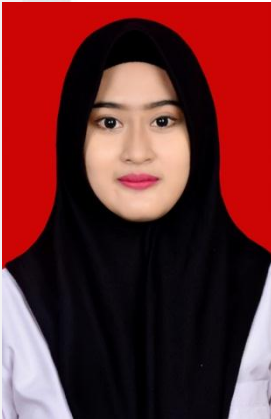


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 4415/PMI-D/SD-S1/2021

**PERAN PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN  
(PKH) SEBAGAI FASILITATOR DI KELURAHAN TIRTA  
SIAK KECAMATAN PAYUNG SEKAKI  
KOTA PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**FADHILAH ISDAYANTI**  
**NIM. 11641202145**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Fadhilah Isdayanti

Nim : 11641202145

Judul Skripsi : Peran Pendamping Perogram Keluarga Harapan dalam Menjalankan Peran Fasilitator di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

Dr. Aslati, M.Ag  
NIP. 197008172007012031

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati, M.Ag  
NIP. 197008172007012031





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

#### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Fasilitator Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru" yang ditulis oleh :

Nama : Fadhilah Isdayanti  
Nim : 11641202145  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari / tanggal : Rabu / 27 Januari 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Januari 2021

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Dr. Nundin, MA  
NIP. 19660620200641015

#### Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Aslaji, M.Ag  
NIP. 19780817 2007012031

Penguji III

Rosmita, M.Ag  
NIP. 197411132005012005

Sekretaris / Penguji II

Muhlisin, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 19680513200501

Penguji IV

H. Darusman M.Ag  
NIP. 197008131997031001

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كآبة الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Proposal : **FADHILAH ISDAYANTI** dengan NIM :**11641202145** Jurusan :  
**Pengembangan Masyarakat Islam** dengan judul **"PERAN PENDAMPING  
PROGRAM KELUARGA HARAPAN(PKH) DALAM PEMBERDAYAAN  
PENERIMA MANFAAT DI KELURAHAN TIRTA SIAK KECAMATAN  
PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU "**.

Telah diseminarkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 1 April 2020

Dengan ini dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu  
syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 April 2020

Panitia Seminar Proposal

Penguji II

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 19700817 200701 2 031

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadhilah isdayanti  
Nim : 1164120145  
Tempat/Tanggal Lahir : Duri, 20 September 1998  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Peran Pendamping Program Keluarga Harapan ( PKH )  
Sebagai Fasilitator Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung  
Sekaki Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 01 Januari 2021  
Yang membuat pernyataan



**FADHILAH ISDAYANTI**  
NIM. 11641202145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. P. Sudirman KM 15 No. 155 Tanah Makiari Tanjung - Pekanbaru 78293 PO Box 1004 Telp. 0761.562051  
Fax. 0761-262052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: info@Pekanbaru-Indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Rabu 16

September 2020

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara

FADHILAH ISDAYANTI NIM : 11641202145 dengan judul

"PERAN PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENJALANKAN PERAN FASILITATOR DI KELURAHAN TIRTA SIAK KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU".

Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BSTRAK**

**Nama : Fadhilah Isdayanti**

**Nim : 11641202145**

**Judul : Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Fasilitator di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru**

Penelitian ini dilatar belakangi dari Peran Pendamping PKH sebagai fasilitator yang merupakan sebuah program dari pemerintah dalam menangani masalah kemiskinan yang ada di Indonesia sehingga dibutuhkan seorang pendamping PKH untuk memberdayakan KPM dengan meningkatkan kemampuan dan wawasannya yang dapat merubah perilaku dan pola pikir KPM agar lebih mandiri dan mampu mensejahterakan dirinya. Tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Pendamping PKH sebagai fasilitator. Konsep teori yang peneliti gunakan peran pendamping menurut ASTD (1998) mengemukakan empat fungsi fasilitator dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, yaitu: Fasilitasi, Mediasi, Edukasi dan Advokasi. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, kemudian informan penelitian berjumlah 5 (Lima) orang dengan kategori yakni 1 (satu) orang sebagai informan kunci dan 4 (Empat) orang informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah adanya Peran Pendamping PKH sebagai fasilitator sudah berjalan sesuai perannya, pendamping sebagai Fasilitator memberikan fasilitas kepada KPM diantaranya seperti bantuan pendidikan dan kesehatan, pendamping sebagai Mediasi merupakan hal yang selalu dilakukan pendamping terkait adanya masalah yang dihadapi KPM, pendamping yang membantu KPM untuk menyelesaikan masalah yang ada di keluarga KPM serta mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut. pendamping sebagai Edukasi yaitu adanya kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga yang diwajibkan bagi seluruh KPM PKH hal ini merupakan sarana pelatihan atau pendidikan untuk meningkatkan dan menggali potensi yang ada pada diri KPM, pendamping sebagai Advokasi adalah melakukan dampingan kepada KPM dan melakukan verifikasi data anggota KPM.s

**Kata Kunci: Peran Pendamping, Fasilitator dan Program Keluarga Harapan**



## ABSTRACT

**Name : Fadhilah Isdayanti**  
**Student Reg. No : 11641202145**  
**Title : The Role the Keluarga Harapan ( Ideal Family or PKH) Program Mentor as Facilitator in Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru**

This research is motivated by the role of the PKH mentor as a facilitator. The PKH is a program from the government in dealing with poverty problems in Indonesia so that the role of the PKH facilitator is needed to empower Indonesian families by increasing their abilities and insights to change the behavior and mindset of program recipients to be more independent and capable. The purpose of this research is to know the PKH mentor role as a facilitator. The theoretical concept that the researcher used is the role of mentor according to ASTD (1998). It suggests four functions of a facilitator in community empowerment activities, namely: Facilitation, Mediation, Education and Advocacy. This research is a descriptive qualitative study. The research informants were 5 (five) people. They consist of 1 (one) person as the key informant and 4 (four) supporting informants. Data were collected from interview, observation and documentation. The result of this research is that the PKH mentor's role as a facilitator has been running. The mentor as a facilitator provides facilities to the PKM recipients such as education and health assistance. In the mediation field, the mentor helps to solve problems faced by the program recipients. In the education context, every recipient should participate in the Family Capacity Building Meeting. This is a training or educational facility to improve and explore the potential of the program recipients. In the advocacy context, the mentor provides an assistance to the program recipients and verifies the member data

**Keywords: Role, Facilitator, Mentor, The PKH Program.**

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmad serta nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menjalankan Fungsi Fasilitator Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Shalawat serta salam senantiasa penulis hadiahkan untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa dan menyebarkan dakwah agama Islam kepada kita semua.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau. Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada yang terhormat kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Iskandar Muda dan Ibunda Apri Yanti, terima kasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini.

Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajarannya.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Aslati, M.Ag selaku ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Bapak Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I selaku sekretaris jurusan yang memberikan masukan-masukan, arahan serta nasehat-nasehat yang sangat berguna bagi penulis.

8. Bapak Dr. Ginda Harahap, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang juga telah memberikan masukan-masukan dan perbaikan kepada penulis.

9. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Seluruh staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik.

11. Bapak Novrigon S, sos, selaku Fasilitator Pendamping PKH yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.

12. Bapak Jasman S, sos, selaku Ketua Koordinator PKH Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

13. Seluruh KPM PKH Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kepada Sahabat Sahabat Penulis Yaitu Acintia Nurningsih, Tectania Windy Pratami, Viola Amanda Putri, Widya Lestari, Lailatun Najmi, Diva Oktiana, Dan Diky Surya Wahyu
  15. Rekan-rekan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Lokal A, B, dan C angkatan 2016 serta adik-adik dan kakak-kakak tingkat di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang tak bisa di sebutkan satu persatu.
  16. Dan Terimakasih untuk seluruh pihak yang turut membantu penulis yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.
- Penulis memohon maaf atas kesalahan dan kelemahan didalam skripsi ini yang datang dari penulis sendiri. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, Januari 2021  
Penulis,

Fadhilah Isdayanti

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	i
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
1. Peran	4
2. Pendamping	5
3. Program Keluarga Harapan	5
4. Pengertian Fasilitator	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	9
A. Landasan Teori	9
1. Peran Pendamping	9
2. Pendamping Program Keluarga Harapan	18
3. Program Keluarga Harapan	21
4. Fungsi Fasilitator	28
5. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	30
6. Peran pendamping dalam konsep masyarakat	31
7. Konsep Pemberdayaan Masyarakat Islam	32
8. Tahapan atau langkah pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:	36
9. Pemutakhiran data pengaduan	36
B. Kajian Terdahulu	36





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

C. Konsep Operasional .....	39
D. Kerangka Pikir .....	40
<b>BAB III METEDOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Metode Penelitian .....	41
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	41
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
3. Sumber Data Penelitian .....	41
B. Informan Penelitian .....	42
C. Teknik Pengumpulan Data .....	42
D. Validitas Data .....	43
E. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Sejarah Kelurahan Tirta Siak .....	46
B. Geografis dan Demografis .....	46
C. Mata Pencaharian penduduk .....	48
D. Agama .....	49
E. Kesehatan .....	50
F. Pendidikan .....	50
G. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa .....	51
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian .....	52
1. Peran Pendamping PKH Dalam Menjalankan Fungsi Fasilitator Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. ....	52
B. Pembahasan .....	63
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel IV. 1	Jumlah Penduduk Kelurahan Tirta Siak .....	47
Tabel IV. 2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin .....	47
Tabel IV. 3	Data Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	48
Tabel IV.4	Jumlah Sarana Ibadah di Kelurahan Tirta Siak .....	49
Tabel IV.5	Jumlah Posyandu di Kelurahan Tirta Siak .....	50
Tabel IV.6	Jumlah Sarana Pendidikan Penduduk Kelurahan Tirta Siak .....	50



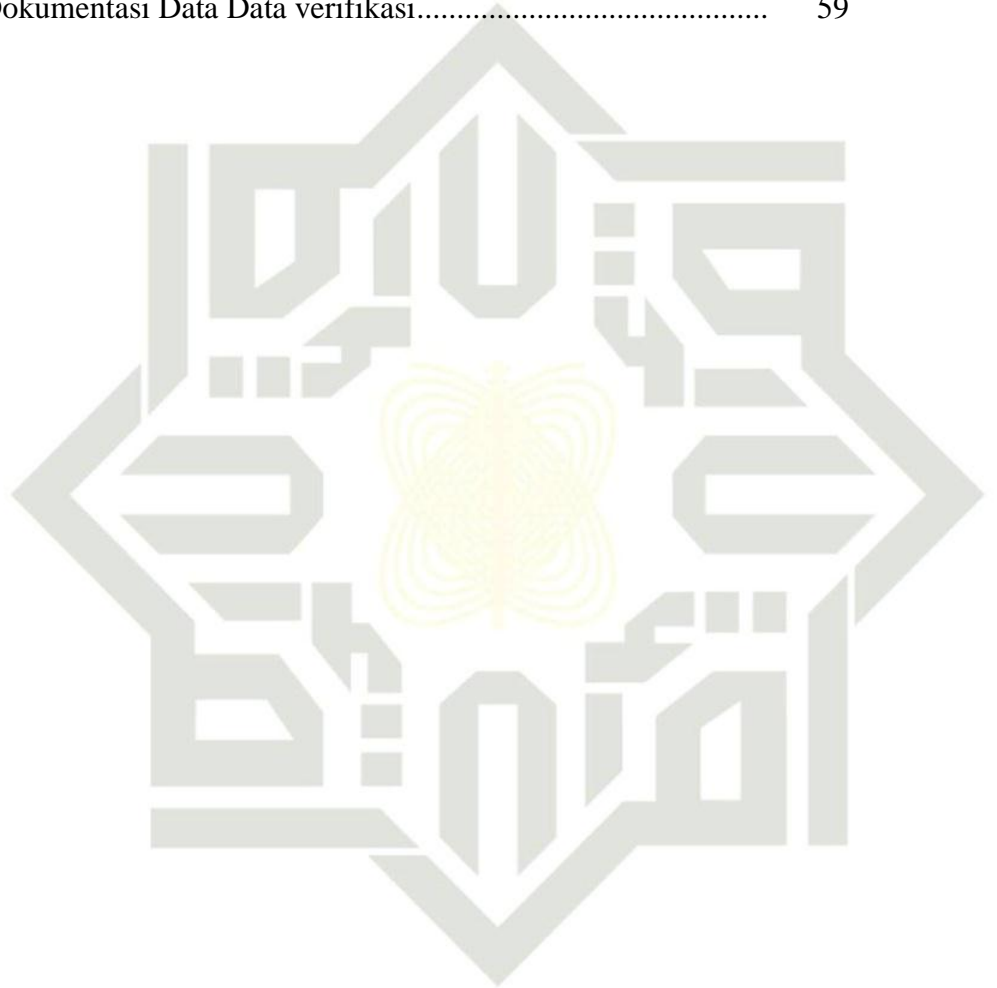


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1	Kerangka Berpikir .....	40
Gambar IV.1	Struktur Organisasi Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru .....	51
Gambar V.1	Dokumentasi Pertemuan Kelompok KPM .....	57
Gambar V.2	Dokumentasi Data Data verifikasi.....	59



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Istilah pemberdayaan memang tidak asing di Indonesia. Keluarga yang merupakan sasaran penting dalam program pemberdayaan sebenarnya merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang ada dalam kondisi kemiskinan. Jadi dengan adanya pemberdayaan ini diharapkan mampu untuk memandirikan dan memberdayakan keluarga tersebut agar dapat bertahan melewati roda perekonomian yang semakin ketat.

Dalam pelaksanaan perlindungan sosial berbasis keluarga, sesuai kebijakan pemerintah, termasuk bagian dari program penanggulangan kemiskinan. Program ditujukan kepada kelompok program bantuan sosial terpadu berbasis keluarga. Program ini merupakan kebijakan perlindungan sosial dalam rangka pemenuhan, hak dasar, Pengurangan beban hidup, dan perbaikan kualitas hidup masyarakat miskin (Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010).

Melalui Inpres Nomor 3 Tahun 2010, Presiden mengintruksikan kepada segenap Menteri, Pimpinan Lembaga Non Departemen dan Kepala Daerah untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing, untuk memfokuskan antara lain percepatan program penanggulangan kemiskinan berbasis keluarga. PKH merupakan program perlindungan sosial melalui pemberian uang tunai kepada RTSM, yang selanjutnya kepada mereka diwajibkan untuk melakukan pemanfaatan fasilitas kesehatan dan pendidikan.

Salah satu program pemerintah dalam rangka mengentaskan kemiskinan adalah Program Keluarga Harapan (PKH) yang dijalankan berdasarkan UU No.40 tahun 2004 tentang Jaminan sosial, UU No.11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, Inpres No.3 tahun 2010 tentang program pengembungan yang berkeadilan, Perpea No.15 tahun 2010 tentang





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percepatan penanggulangan kemiskinan dan UU No. 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia.

PKH adalah sebuah model perlindungan sosial berbasis keluarga. Secara konseptual PKH termasuk dalam kategori bantuan sosial (social assistance), yakni program jaminan sosial (social security) yang berbentuk tunjangan uang, barang, atau pelayanan kesejahteraan yang umumnya diberikan kepada keluarga rentan yang tidak memiliki penghasilan yang layak bagi kemanusiaan. Keluarga miskin, pengangguran, anak-anak, penyandang cacat, lanjut usia, orang dengan kecacatan fisik dan mental, kaum minoritas, yatim-piatu, kepala keluarga tunggal, pengungsi, dan korban konflik sosial adalah beberapa contoh kelompok sasaran bantuan sosial.<sup>1</sup>

PKH yang telah dilaksanakan merupakan program penanggulangan kemiskinan melalui pemberian bantuan tunai berupa uang kepada keluarga kurang mampu berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak PKH. Tujuan dari PKH ialah untuk membantu masyarakat kurang mampu dalam jangka pendek dan untuk mengurangi angka anak yang tidak bersekolah dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengubah perilaku yang kurang mendukung dalam peningkatan kesejahteraan dari kelompok paling miskin.<sup>2</sup>

PKH yang telah terimplementasi ternyata memberikan uang tunai kepada keluarga miskin meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. PKH sebagai program ekonomi masyarakat yang sasarannya ialah langsung pada perbaikan ekonomi yang berdampak pada kesejahteraan sosial keluarga miskin penerima manfaat.<sup>3</sup>

Akan tetapi masyarakat penerima bantuan PKH belum mempergunakan dana bantuan PKH dengan semestinya. Bantuan yang seharusnya dipergunakan untuk pendidikan, tetapi dipergunakan untuk hal-hal yang

<sup>1</sup> Kementrian Sosial Republik Indonesia. (2011). Mari Kita Mengenal Program PKH. <http://Depsos.go.id> diakses pada Senin, 11 Januari 2021

<sup>2</sup> Kajian Program Keluarga Harapan, Direktorat Jendral Anggaran Kementrian Keuangan, 2005.

<sup>3</sup> Moh Fathur Rohman. *Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dikeluarahan Triwiddai Pajangan Bantul*. Skripsi. 2017



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Agar dana bantuan tersebut dipergunakan sebagaimana tujuan awal dari PKH maka dalam hal ini dibutuhkan peran pendamping dalam merealisasikan dana bantuan PKH tersebut.

Dalam konteks PKH yang merupakan Sebagai suatu program dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, ada beberapa faktor yang berperan diantaranya ialah peran pendamping PKH. Pendamping PKH merupakan tenaga kerja profesional yang telah ditetapkan oleh Kementerian Sosial dalam mendampingi keluarga miskin penerima manfaat PKH.<sup>4</sup>

Pendamping PKH mengemban tugas yang berat yaitu selama berstatus menjadi pendamping PKH maka tidak selesai melakukan pendataan dan pencairan dana untuk bantuan keluarga miskin melainkan pendamping PKH harus melakukan upaya nyata dengan menjalankan tugasnya sebagai pendamping PKH. Pendamping PKH harus mampu melakukan inovasi-inovasi yang mengarah pada upaya penegasan kemiskinan dengan memaksimalkan potensi keluarga miskin penerima bantuan PKH. Mendampingi keluarga penerima bantuan PKH dalam membuat usaha kerajinan tangan yang bernilai untuk dijual, memberikan informasi tentang bantuan modal usaha yang merupakan beberapa hal yang telah biasa dilakukan oleh Pendamping PKH.

Pendamping PKH berupaya mengubah pola pikir KPM, Pendamping PKH membangun kemandirian kepada beberapa KPM yang sudah berhasil sejahtera, KPM yang menggunakan dana bantuan untuk membuka usaha sehingga menghasilkan pendapatan tambahan dan membuat kehidupan mereka lebih sejahtera sehingga mereka tidak perlu lagi bergantung dengan dana bantuan, dan mereka kini menjadi keluarga yang sejahtera dan keluar dari keanggotaan PKH.

Kelurahan Tirta Siak adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, dimana kelurahan ini terdapat banyak penmerima PKH, hal ini dapat di lihat dari jumlah penduduk di Kelurahan Tirta Siak dengan mengumpulkan jumlah keseluruhan KK dan di

<sup>4</sup>Ibid



survey kembali berdasarkan penghasilan masing-masing KK beserta jumlah tanggungan yang ada di KK tersebut.

Berdasarkan *survey* awal penulis bahwa di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru terdapat seorang pendamping PKH yang berupaya melaksanakan tugas dampingan terhadap keluarga penerima manfaat diantaranya pendamping mengadakan sosialisasi PKH.

Adapun beberapa kegiatan Pendamping PKH sebagai fasilitator di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru beberapa hal yang dilakukan oleh Pendamping sebagai fasilitator pertama memfasilitasi KPM dalam bidang pendidikan dan kesehatan, yang kedua peran pendamping sebagai mediasi adalah membantu KPM menyelesaikan masalah dan mencari jalan keluar agar terselesainya masalah masalah yang ada di anggota KPM, ketiga peran pendamping dalam edukasi adalah melakukan pertemuan kelompok kepada KPM selama sebulan sekali, untuk merubah pola pikir KPM, ke empat peran pendamping dalam advokasi adalah mendampingi KPM dalam segala hal, serta melakukan verifikasi data data anggota KPM untuk pemutakhiran data, agar tau anggota KPM yang mana yang masih layak menapatkan bantuan PKH dengan yang tidak layak lagi menapatkan bantuan PKH<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik meneliti permasalahan diatas dengan judul: “Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Fasilitator di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”.

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terdapat kesalah pahaman dengan istilah pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah dibawah ini :

### 1. Peran

Peran merupakan aspek dinamis yang merupakan kedudukan. Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajiban yang sesuai dengan

<sup>5</sup>Op, Cit. hlm. 12



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan. Peranan merupakan bagian dari kedudukan . Setiap orang mempunyai macam-macam peranan sesuai dengan pergaulannya. Peran menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat dan serta kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peran sangat penting dikarenakan mengatur perilaku seseorang. Peranan dapat membuat seseorang menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang dikelompoknya.<sup>6</sup>

**Pendamping**

Pendamping atau *Mentorship* merupakan pembimbing yang bertugas sebagai aktivitas bimbingan dari seseorang yang sudah sangat menguasai hal-hal tertentu dan membagikan ilmunya kepada orang yang membutuhkan<sup>7</sup>.

**3. Program Keluarga Harapan**

Program keluarga harapan atau yang disingkat dengan PKH adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan bagi anggota KPM diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Program ini, dalam jangka pendek bertujuan mengurangi beban KPM dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan. Pelaksanaan PKH juga mendukung upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Millenium. Lima Komponen Tujuan MDG's yang akan terbantu oleh PKH yaitu: Pengurangan penduduk miskin dan kelaparan; Pendidikan Dasar; Kesenjangan Gender; Pengurangan angka kematian bayi dan balita; Pengurangan kematian ibu melahirkan.<sup>8</sup>

<sup>6</sup>Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002. Hlm. 243

<sup>7</sup>Gendro Salim. *Effective Coaching*. Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer. 2014

<sup>8</sup> Pasal 1 Ayat (1) Peraturan Menteri Sosial Nomor 01 Tahun 2018 Tentang Keluarga Harapan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Pengertian Fasiliator

Fasilitasi (dari kata Facile, Bahasa Perancis dan Facilis, Bahasa Latin) artinya mempermudah (to facilitate= to make easy). Dalam beberapa definisi dikatakan bahwa mempermudah adalah membebaskan kesulitan dan hambatan, membuatnya menjadi mudah, mengurangi pekerjaan, membantu.

Fasilitasi adalah tentang proses, bagaimana anda melakukan sesuatu, ketimbang isinya, apa yang Anda lakukan. Fasilitator adalah pemandu proses, seseorang yang membuat sebuah proses lebih mudah atau lebih yakin untuk menggunakannya.<sup>9</sup>

Panggabean (1999) menyatakan bahwa fasilitasi dan fasilitator punya dimensi luas sekali, fasilitasi berasal dari kata facilis (Perancis) yang berarti “memudahkan”, sehingga fasilitator adalah aktor yang punya peran memudahkan. “Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha, dapat berupa benda-benda maupun uang.”<sup>10</sup>

Fasilitasi adalah segala sesuatu yang menjadi sarana pendukung dalam berbagai aktivitas untuk mempermudah kegiatan pada proses kewirausahaan produk unggulan Usaha Kecil Menengah atau UKM di Kabupaten Kebumendang memberikan peluang kepada pelaku UKM untuk memasarkan produknya, mendampingi dan memberikan arahan kepada pelaku UKM (Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen).

<sup>9</sup> Hunter et Al. 1993. Pengertian Fasilitasi, diperoleh pada 10 Desember 2020 di: [http://pusdiklat.hut.org/baktirimbawan/fasilitasi/pengertian\\_fasilitasi.html](http://pusdiklat.hut.org/baktirimbawan/fasilitasi/pengertian_fasilitasi.html)

<sup>10</sup> Arianto, Aris, 2012. Wonogiri Berambisi mendapatkan WTP. <http://www.timlo.net/baca/31643/2012-wonogiri-berambisi-dapat-wtp/>. diakses pada tanggal 12 Desember 2020



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Permasalahan**

Adapaun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran pendamping PKH Sebagai fasilitator di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dari apa yang telah peneliti ungkapkan didalam latar belakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan Penelitian ini ialah:

Untuk mengetahui peran apa yang dilakukan oleh pendamping PKH sebagai fasilitator di kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota pekanbaru.

**2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

**a. Bagi Universitas**

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memperkaya referensi yang dapat berguna yang digunakan sebagai dasar-dasar pemikiran untuk lebih mampu dalam memahami tentang pemberdayaan masyarakat dalam menurunkan kemiskinan penerima manfaat.

**b. Bagi Pendamping PKH**

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa saran kepada pendamping PKH khususnya di kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki.Kota Pekanbaru.

**c. Bagi Peneliti**

Diharapkan mampu menambah informasi keilmuan bagi peneliti tentang bagaimana peran pendamping PKH dalam menjalankan fungsi fasilitator khususnya dibidang Pemberdayaan Masyarakat





## E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima Bab dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri dari Latar belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan manfaat penelitian, dan Sistematika Penulisan

### **BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Terdiri dari KajianTeori, KajianTerdahulu dan kerangka Pikir.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data danTeknik Analisa Data.

### **BAB IV: GAMBARAN UMUM**

Terdiri dari Gambaran Umum di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

### **BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan

### **BAB VI: PENUTUP**

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

##### 1. Peran Pendamping

###### a. Pengertian Peran Pendamping

Peran (role) merupakan suatu konsep perihal apa saja yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai suatu organisasi. Peran mempunyai padanan kata yaitu “Peranan”. Peranan adalah sekumpulan kegiatan altruistik yang dilakukan guna tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama antara penyedia dan penerima pelayanan. Peranan merupakan cara yang dilakukan oleh seseorang untuk menggunakan kemampuannya dalam situasi tertentu. Peranan juga tidak dapat berdiri sendiri, tetapi berkaitan dengan peranan lainnya.<sup>11</sup>

Peran menurut Soerjono Soekanto merupakan aspek dinamis kedudukan (status), jadi apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka seseorang tersebut telah menjalankan suatu peran. Keduanya saling berkaitan satu sama lain sehingga tidak dapat dipisahkan. Lebih lanjut Abu Ahmadi (1982) mendefinisikan peran yaitu: “peran (role) adalah suatu kompleks penghargaan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya”. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh seseorang yang

<sup>11</sup> Edi Suharto, dkk, *Pekerja Sosial di Indonesia Sejarah dan Dinamika Perkembangan* (Yogyakarta: samudra Biru, 2011) hlm. 154

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menempati suatu posisi didalam status sosial. Peran dianggap penting karena mengatur perilaku seseorang atau organisasi. Menurut Levison dalam bukunya syarat-syarat peran mencakup tiga hal, yaitu:menerangkan bahwa suatu peranan mencakup 3 hal yaitu :

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam ini merupakan rangkian-rangkaian dalam peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupab kemasyarakatan.
- 2) Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang adapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat .<sup>12</sup>

Pendampingan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh fasilitator atau pendamping masyarakat dalam berbagai kegiatan program. Fasilitator juga sering disebut sebagai fasilitator masyarakat (Comunity Facilitator/CF) karna tugasnya lebih sebagai pendorong, penggerak, katalisator, motivator masyarakat, sementara pelaku dan pengelola kegiatan adalah masyarakat sendiri.

Istilah “Fasilitator” itu sendiri, adalah pekerjaatau pelaksa pemberdayaan masyarakat. Sedang Lippit (1958) dan Rogers (1983) menyebutnya sebagai “agen perubahan (change agent), yaitu seseorang yang atas nama pemerintah atau lembaga pemberdayaan masyarakat berkewajiban untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh (calon) penerima manfaat dalam 6 Soerjono Soekanto, sosiologi suatu pengantar (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000) Hal. 213 8 mengadopsi inovasi. Karena itu, fasilitator haruslah profesional, dalam arti memiliki kualifikasi tertentu baik yang menyangku kepribadian,

<sup>12</sup> Soerjono Soekanto, sosiologi suatu pengantar (jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, sikap, dan keterampilan memfasilitasi pemberdayaan masyarakat.<sup>13</sup>

### Prinsip-prinsip Fasilitasi

#### 1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan dipahami sebagai upaya membangun ikatan atau hubungan yang menekankan pada tiga aspek:

- a. Partisipasi diarahkan pada fungsi kemandirian, termasuk sumber-sumber, tenaga manajemen lokal
- b. Penekanan pada penyatuan masyarakat sebagai suatu kesatuan, terlihat dari adanya pembentukan organisasi lokal termasuk didalamnya lembaga ada yang bertanggung jawab atas masalah sosial kemasyarakatan
- c. Keyakinan umum mengenai situasi dan arahan perubahan sosial serta masalah-masalah yang ditimbulkannya.

Aspek khusus dalam perubahan sosial yang menjadi pemikiran pokok sebagai program pembangunan masyarakat, yaitu adanya ketimpangan baik di dalam maupun di antara komunitas tersebut.

Melalui strategi “Pengembangan Masyarakat” diharapkan pemberdayaan masyarakat dapat berlangsung secara dinamis sesuai dengan kondisi sosial budaya, politik dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan serta hubungan dengan komunitas lainnya. Pendamping sosial tidak saja berkaitan dengan terpenuhinya kebutuhan dasar. Pengembangan sumberdaya manusia, atau penguatan kelembagaan tetapi juga berkaitan dengan pengembangan kapasitas masyarakat untuk melepaskan diri dari perbedaan rasial, ketidakseimbangan kelas dan gender, serta menghapuskan penindasan mayoritas.

<sup>13</sup> Totok Mardikanto. Poerwoko Soebiato, *Pengembangan Masyarakat Dalam Prespekif Kebhijaksanaan Publik* ( Bandung: Alfabeta 2012) Hal. 139

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Berbasis Nilai dan Moral

Pendampingan tidak hanya dipandang sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dasar hidup yang bersifat material seperti penyediaan lapangan kerja, pemenuhan pangan, pendapatan, infrastruktur dan fasilitas sosial lainnya. Pendamping harus dipandang sebagai upaya meningkatkan kapasitas intelektual, keterampilan dan “sikap” atau nilai yang dijunjung tinggi. Pendampingan dilakukan melalui pendekatan “manusiawi” dan beradab untuk mencapai tujuan pembangunan. Artinya, dapat saja sekelompok orang telah terbangun dalam arti berada pada standar hidup layak, tetapi dengan cara-cara yang “tak pantas” dilihat dari perspektif peningkatan kapasitas masyarakat. Jadi jelas bahwa pemberdayaan merupakan cara-cara yang beradab dalam membangun masyarakat.

## 3. Penguatan Jejaring Sosial

Dalam konteks pendamping sosial, aspirasi dan partisipasi masyarakat dapat diperkuat melalui interaksi dan komunikasi saling menguntungkan dalam bentuk jejaringan. Peningkatan kapasitas suatu kelompok sulit berhasil jika tidak melibatkan komunitas lain yang memiliki kepentingan dan hubungan yang sama. Pengembangan jejaringan perlu dilandasi pada pemahaman terhadap sistem relasi antar pelaku berbasis komunitas dan lokalitas dengan asumsi bahwa pelaku memiliki pemahaman yang sama tentang pengembangan jejaringan. Dengan kata lain, perlu dibangun pemahaman bersama antar pelaku seperti LSM, perguruan tinggi, ormas, bank, lembaga sosial, pemerintah dan lembaga internasional untuk membangun jejaring sosial.

Proses jejaringan membutuhkan implementasi prinsip-prinsip kesetaraan, bersifat informal, partisipatif, komitmen yang kuat, sinergisitas dan upaya membangun kekuatan untuk membantu masyarakat memecahkan permasalahan dan menemukan solusi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan usaha produktif berbasis komunitas dan lokalitas diharapkan dapat melibatkan pelaku dan lembaga lain, seperti organisasi pemerintah. Keberhasilan jejaringan sebagai media untuk perumusan kebijakan menjadi sangat penting tetapi ini semua tergantung kepada komitmen semua pelaku dalam jejaring tersebut.

Peranan pemerintah lokal lebih bersifat sebagai fasilitator bukan hanya sebagai donatur. Pemerintah lokal perlu mengalokasikan dana untuk masyarakat lapisan bawah atau pengusaha kecil di kawasan ini. Dalam hal ini penguatan kelembagaan merupakan hal penting dalam pemberdayaan masyarakat.

#### 4. Pemerintah sebagai Fasilitator

Pemerintah tidak hanya bertugas memberikan pelayanan umum saja tetapi lebih ditekankan pada upaya mendorong kemampuan masyarakat untuk memutuskan dan bertindak didasarkan pada pertimbangan lingkungan, kebutuhan dan tantangan ke depan. Fasilitator tidak sekedar dituntut untuk menguasai teknik tertentu untuk memfasilitasi tetapi juga harus mampu membangun kemampuan pelaku lainnya mengenai program secara keseluruhan<sup>14</sup>

#### Peran dan Fungsi Fasilitator

ASTD (1998) dalam M. Soim dan Achmad Ghazali Syafe'I (2018)<sup>9</sup> mengemukakan empat fungsi utama pendamping atau fasilitator kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu:

1. Narasumber (*resource person*) Berperan sebagai sumber informasi sekaligus mengelola, menganalisis dan mendesimilasikan dalam berbagai cara atau pendekatan yang dianggap efektif. Fasilitator harus dapat memberikan motivasi serta partisipasi masyarakat dalam pengembangan kelembagaan, dalam kegiatan tersebut fasilitator masyarakat dapat memberikan fasilitas pelaksanaan diskusi antara

<sup>14</sup> Muhammad Soim, Achmad Ghazali Syafe'I, Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018) hal. 24



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota masyarakat. Hal ini fasilitator mempunyai tugas untuk menggerakkan diskusi supaya aspirasi setiap anggota dapat terpenuhi.

2. Pelatih (*trainer*) Melakukan tugas pembimbing, konsultasi dan penyampaian materi untuk peningkatan kapasitas dan perubahan perilaku pembelajar. Tugas fasilitator sebagai pelatih sangat menonjol dalam setiap kegiatan training, lokakarya, seminar dan diskusi. Penguasaan terhadap pola perubahan perilaku baik pengetahuan keterampilan dan sikap menjadi penting untuk menentukan proses (metodologi) dan hasil dari suatu pembelajaran.

Adapun tahapan yang harus dilakukan fasilitator sesuai dengan pemberdayaan masyarakat, yaitu:

- a. Tahap pertama yaitu tahap penyadaran, target yang hendak diberdayakan diberi “pencerahan” dalam bentuk penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai “sesuatu”.
- b. Tahap selanjutnya adalah tahap pengkapasitasan atau capacity building atau enabling yaitu memberikan kapasitas kepada individu dan kelompok manusia untuk mampu menerima daya atau kekuasaan yang akan diberikan.
- c. Tahapan yang terakhir adalah pemberian daya itu sendiri atau empowerment dalam makna sempit. Pada tahap ini, target diberikan daya, kekuasaan, otoritas atau peluang.<sup>15</sup>
- d. Mediator (mediasi)

Pekerja sosial sering melakukan peran mediator dalam berbagai kegiatan pertolongannya. Peran ini dilakukan ketika terjadi ketegangan dan konflik antara kelompok yang berlawanan. Peran mediasi akan dilakukan oleh fasilitator untuk menjembatani perbedaan dan mengoptimalkan berbagai sumber daya yang mendukung terciptanya perdamaian. Caracara yang dilakukan oleh pemberdayaan dalam bekerjasama dengan masyarakat:

<sup>15</sup> Totok Mardikanto. Poerwoko Soebiato, Pengembangan Masyarakat Dalam Prespekif Kebhaktikan Publik ( Bandung: Alfabeta 2012) Hal. 114

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengumpulan data dan informasi tentang masalah-masalah atau kebutuhan masyarakat dan sumber pemecahan masalah/kebutuhan .
- b. Penetapan tujuan dan rencana intervensi atau alternatif pemecahan masalah.
- c. Pelaksanaan intervensi adalah memelihara dan menciptakan kepercayaan diri masyarakat mendorong partisipasi masyarakat agar mau terlibat dalam proses pemecahan masalah atau pemenuhan kebutuhan.
- e. Penggerak

Berperan sebagai pihak yang memberikan dorongan atau motivasi kerja kepada kelompok untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Dalam peran ini pengembangan masyarakat mengembangkan keterampilan secara teknis untuk memberdayakan masyarakat. Dan dalam melakukan kegiatankegiatan pendampingan masyarakat seorang fasilitator harus melihat masyarakat sebagai subjek kegiatan yang harus ditingkatkan yaitu keterampilan dan sikap dan seorang pengembang masyarakat harus bisa berempati dengan keadaan masyarakat supaya terjalin ikatan emosional dan kesabaran dalam suatu proses. Dalam proses tersebut seorang fasilitator harus berhubungan dan memberikan dukungan kepada masyarakat yang diberdayakan.

Secara khusus fungsi tersebut tergambar dalam aspek kegiatan sebagai berikut :

- a. Menggali potensi dan kebutuhan

Upaya pemberdayaan dilakukan melalui proses analisis awal terhadap situasi dan kondisi masyarakat melalui observasi mendalam. Informasi yang dikumpulkan mencerminkan kondisi nyata tentang jenis kebutuhan dan bentuk dukungan yang diperlukan. Fasilitator akan banyak melibatkan berbagai elemen masyarakat dalam menyusun rencana, menetapkan instrumen dan langkah-langkah pengumpulan data. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat secara mandiri mengenal potensi nyata yang dihadapinya. Dalam proses ini, sebaiknya fasilitator

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan peran aktif tokoh masyarakat, pimpinan agama, organisasi kepemudaan, unit usaha dan lembaga terkait lainnya. Menggali potensi baik sumber daya manusia dan sumber daya alam dapat dilakukan melalui observasi langsung atau berdialog dengan masyarakat setempat serta pemanfaatan data sekunder seperti demografi desa, statistik, status kesehatan dan rencana tata ruang.

b. Memecahkan masalah

Fasilitasi dilakukan untuk memberikan kemudahan belajar kepada masyarakat untuk meningkatkan kapasitas berpikir ilmiah dan mengantisipasi perubahan. Fasilitator bukan sebagai penentu keputusan atas persoalan yang dipilih, tetapi lebih pada upaya membantu secara sistematis proses belajar masyarakat untuk menentukan sendiri kebutuhan dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Masyarakat diposisikan sebagai subjek sekaligus objek dari penyelesaian masalah. Fasilitator berperan memberikan kesempatan yang luas agar masyarakat secara mandiri menentukan keputusan. Hindari dominasi fasilitator dalam mengambil solusi, melainkan sebagai penyeimbangan dan pengarah saja, agar solusi yang diambil efektif. Apabila dalam implementasi program terjadi berbagai masalah, sebaiknya fasilitator selalu melibatkan masyarakat melalui musyawarah serta koordinasi dengan pihak terkait. Posisikan diri sebagai pihak yang mempermudah masyarakat menemukan sendiri jawabannya.

c. Memposisikan peran dan tindakan

Bagaimana memposisikan masyarakat agar mampu mengambil peran dan tindakan sesuai dengan fungsi dan kedudukannya? Pertanyaan ini sangat mendasar, ketika suatu komunitas tidak mampu melindungi dirinya akibat kelemahannya. Dalam situasi ini, fasilitator akan lebih dominan memimpin dan berada di garis depan. Masyarakat membutuhkan instruksi, arahan, aturan dan bimbingan secara langsung. Namun demikian, fasilitator tetap memberikan peran yang cukup kepada masyarakat untuk menentukan keputusan penting dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pola tindak yang diperlukan. Pada saat masyarakat mulai menunjukkan peningkatan kapasitas dan mampu mengelolanya, maka fasilitator akan mengambil posisi sebagai mitra atau 15 pendamping untuk mempermudah kerja masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kemudahan terhadap akses informasi, melatih peran, pembagian tugas yang jelas dalam setiap kegiatan, menempatkan orang sesuai dengan keahlian. Posisi ini akan berubah sesuai kebutuhan dan kondisi masyarakat yang didampinginya.

d. Mengajak masyarakat untuk berfikir

Fasilitasi merupakan proses belajar masyarakat untuk menentukan pilihan dan indakan terukur terhadap perubahan paradigma dan proses berfikir logis dan terstruktur sebagai bentuk respon terhadap lingkungan. Oleh karena itu, fasilitas dilakukan untuk daya nalar dalam mencapai tujuan. Fasilitas merupakan suatu proses membangun masyarakat kritis dan rasional atau dengan menggunakan tesis Paulo Friere bahwa pemberdayaan adalah strategi pembebasan dari keterbelengguan.

e. Memberi kepercayaan

Kepercayaan merupakan salah satu kunci keberhasilan dan menjadi indikator penting dalam proses pemberdayaan. Sebuah tatanan masyarakat madani dibangun atas pilar transparan, dimana masyarakat dengan mudah mengakses dan memutuskan berbagai kebijakan menyangkut nasib hidupnya. Transparan pelaku pembangunan dan distribusi kewenangan antar pemerintah, legislatif, dan grassroot harus jelas dan terbuka. Keterlibatana masyarakat dengan institusi yang ada dalam perencanaan, melaksanakan sekaligus mengontrol berbagai keputusan yang telah dibuat mencerminkan komunikasi dan keteraksi stakeholders yang dibangun atas dasar kepercayaan.

f. Kemandirian dan pengambilan keputusan

Salah satu indikator keberhasilan dari kegiatan fasilitas yaitu menumbuhkan kemandirian (otonomi) dalam membimbing 16 dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan upaya pencapaian tujuan. Kemandirian menjadi salah satu paradigma pembangunan yang mengilhami upaya pelimpahan wewenang dari pusat ke daerah proses ini perlu didukung oleh institusi lokal dan masyarakat sipil yang kuat, sehingga tidak berakibat pada penyalahgunaan wewenang pemerintah lokal tetapi lebih meningkatkan keterlibatan institusi masyarakat dalam menentukan kebijakan di daerahnya. Artinya masyarakat diberikan ruang cukup untuk menentukan pilihan atas sejumlah alternatif dan menataokan visi dirinya kedepan. Keputusan sepenuhnya ditangan masyarakat sendiri sebagai perencana, pelaksana, pengawas dan evaluator.kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan harus terus dikembangkan.

g. Membangun jaringan kerja

Fasilitasi yang dilkakukan oleh pendamping baik dikalangan pemerintah Lembaga Swadaya Masyarakat atau institusi lain harus menyentuh aspek penguatan jaringan dari tingkat institusi nasional hingga masyarakat. penguatan jaringan sangat penting dalam membangun kebersamaa, keberlanjutan dan kesiapan masyarakat mengantisipasi perubahan. Jaringan yang dibangun harus mengacu pada optimalisasi program, dimana keterlibatan organisasi masyarakat, LSM, pemerintah, dan institusi lain bejalan secara sinergis.<sup>16</sup>

### **Pendamping Program Keluarga Harapan**

Pendamping merupakan aktor penting dalam mensukseskan PKH. Pendamping adalah pelaksana PKH di tingkat Kecamatan, Pendamping diperlukan untuk membantu sebagian besar masyarakat miskin tidak mempunyai kekuatan, tidak memiliki suara dan kemampuan untuk memperjuangkan hak mereka. Mereka membutuhkan pejuang yang menyuarakan mereka, yang membantu mereka mendapatkan hak. PPKH kabupaten/kota tidak memiliki kemampuan melakukan tugasnya . diseluruh tingkat kecamatan dalam waktu beramaan sehingga pendamping sangat dibutuhkan sebagai pancaindra PKH. Mengingatkan KPM untuk

<sup>16</sup> Ibid hal. 27-31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan komitmen dalam PKH adalah tugas pendamping yang tidak kalah penting sehingga KPM tetap bisa mendapatkan bantuannya.

Kewajiban pendamping PKH diantaranya melakukan koordinasi dan konsultasi pendampingan peserta PKH dengan koordinator kecamatan/kota. Membangun kemitraan dengan unsur-unsur berbasis masyarakat dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan keluarga peserta PKH.

**a.** Pendampingan komponen kesehatan pendidikan, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pendamping PKH berkewajiban mengadakan pertemuan kelompok bulanan dengan peserta PKH dampingannya.
2. Pendamping PKH berkewajiban memastikan bantuan komponen kesehatan dan pendidikan sampai pada sasaran.

**b.** Pendampingan komponen kesejahteraan sosial untuk lansia dan Penyandang Disabilitas Berat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pendampingan komponen lansia dilaksanakan oleh Pendamping Lansia Direktorat Rehabilitas Sosial Lanjut Dini
2. Pendampingan Penyandang Disabilitas Berat dilaksanakan oleh pendampingan Penyandang Disabilitas Direktorat Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas
3. Pendamping PKH berkewajiban memastikan bantuan komponen lansian PDB sampai pada sasaran.

Pendamping PKH memiliki kedudukan sebagai mitra pemerintah dan mitra masyarakat sehingga dituntut untuk menjembatani berbagai kepentingan yang datang dari pemerintah maupun kepentingan masyarakat. Peran pendamping PKH berdasarkan konsep community worker adalah sebagai berikut:

- a. Peran dan keterampilan fasilitatif Peran yang berkaitan dengan motivasi, kesempatan, dan dukungan bagi masyarakat. Beberapa tugas yang berkaitan dengan peran ini adalah menjadi model, melakukan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negosiasi dan mediasi, memberikan dukungan, membangun consenseus bersama, serta melakukan pengorganisasian dan pemanfaatan sumber.

- b. Peran dan keterampilan mendidik Pendamping berperan aktif sebagai agen yang memberikan masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang didampinginya. Membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, melakukan konfrontasi, menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat adalah beberapa tugas yang berkaitan dengan peran pendidik.
- c. Peran dan keterampilan representasi/perwakilan masyarakat Peran ini dilakukan dalam kaitannya dengan interaksi antara pendampingan dengan lembaga-lembaga eksternal atas kepentingan masyarakat dampingannya. Pekerja sosial dapat bertugas mencari sumber-sumber, melakukan pembelaan, menggunakan media, meningkatkan hubungan masyarakat, dan membangun jaringan kerja.
- d. Peran dan keterampilan teknis Mengacu pada aplikasi keterampilan yang bersifat yang bersifat praktis, pendamping dituntut tidak hanya mampu menjadi “manajer perubahan” yang mengorganisasikan kelompok, melainkan mampu melakukan tugas-tugas teknis sesuai dengan berbagai keterampilan dasar seperti melakukan riset, penggunaan komputer, presentasi verbal dan tertulis, serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelola keuangan.<sup>17</sup>

Selain itu tugas pendamping menjadi pemateri dalam Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) untuk pengembangan kepesertaan pendamping bisa memberikan sebuah intervensi perubahan perilaku dan Proses belajar secara struktur untuk meningkatkan keterampilan hidup masyarakat miskin yang disampaikan disetiap bulan dalam P2K2. Pertemuan P2K2 bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta PKH tentang pentingnya pendidikan dan kesehatan

<sup>17</sup> Habibullah, Peran Pendampingan Pada Program Keluarga Harapan Kabupaten Karangasem. Jurnal Informasi (Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial : 2011 ) Vol. 16 (2). Hal. 101-106

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memperbaiki hidup keluarga di masa depan. Dengan demikian, pemenuhan kewajiban peserta PKH tidak semata di dorong oleh kekhawatiran akan pengurangan nilai bantuan, namun juga karena adanya kesadaran manfaat pendidikan dan kesehatan bagi anak dalam keluarga peserta PKH.

**Program Keluarga Harapan**

Program keluarga harapan merupakan suatu program penanggulangan kemiskinan. Kedudukan PKH merupakan bagian-bagian dari program-program penanggulangan kemiskinan lainnya. PKH berada dibawah koordinasi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) baik dipusat ataupun daerah. PKH merupakan program lintas kementerian dan lembaga, karena aktor utamanya adalah dari badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Departemen Sosial, Departemen Kesehatan, Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama, Departemen Komunikasi Dan Informatika, dan Badan Pusat Statistik. PKH lebih dimaksudkan kepada upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin.<sup>18</sup>

Arti program keluarga harapan adalah program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada keluarga sangat miskin (KSM) yang memenuhi syarat kepesertaan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM), yaitu pendidikan dan kesehatan dan ditetapkan oleh kementerian sosial. Tujuan utama PKH adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama kepada kelompok masyarakat miskin. Tujuan tersebut sekaligus sebagai upaya untuk mengubah perilaku peserta PKH yang kurang mendukung upaya peningkatan kesejahteraan, dan memutus rantai kemiskinan antar generasi. Secara khusus tujuan PKH sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kondisi sosial KPM
- b. Meningkatkan kualitas kesehatan KPM
- c. Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak KPM

<sup>18</sup> Kementerian Sosial. *Bimbingan Teknis Program Keluarga Harapan*. Tahun 2006 Hal. 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi anak-anak KPM .<sup>19</sup>

Dengan tujuan khusus tersebut diharapkan dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM) bagi peserta PKH. Syarat kepesertaan PKH adalah keluarga penerima manfaat yang memiliki komponen PKH dan telah menandatangani persetujuan sebagai peserta PKH serta ditetapkan oleh kementerian. Komponen yang menjadi tanggung jawab PKH terdiri dari .<sup>20</sup>

- a. Ibu hamil/Nifas
- b. Anak usia dibawah lima tahun (balita)
- c. Anak usia pra sekolah
- d. Anak SD dan yang sederajat
- e. Anak SMP dan yang sederajat
- f. Anak SMA dan yang sederajat
- g. Anak penyandang disabilitas berat
- h. Usia lanjut (tujuh puluh tahun ke atas)

Penerima bantuan PKH adalah keluarga penerima manfaat PKH yang memiliki satu atau beberapa komponen diatas. Setiap peserta PKH akan mendapatkan kartu identitas PKH sebagai bukti kepesertaan PKH. Peserta mempunyai kewajiban memenuhi persyaratan berkaitan dengan kesehatan. KPM dengan ibu hamil/nifas dan anak usia 0-6 tahun yakan menjadi calon peserta PKH harus memenuhi beberapa kewajiban sebelum menjadi peserta PKH dan menerima pembayaran bantuan PKH. Kewajiban tersebut adalah:

- a. Datang pada pertemuan awal setelah diundang oleh PPKH untuk melakukan klarifikasi, sosialisasi danandatangani perjanjian.
- b. Segera setelah pertemuan awal, calon peserta melakukan kunjungan pertama ke Pusat pelayanan.
- c. Memenuhi komitmen yang ditandatangani pada saat pertemuan awal.

<sup>19</sup> 19Ibid

<sup>20</sup> Direktorat Jaminan Sosial. Buku Kerja Pendamping dan Operator PKH. Kemensos RI. Tahun 2015 Hal. 2





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai berikut: <sup>21</sup>

- a. Untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan Pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.
- b. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
- c. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.
- d. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan dan Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada keluarga penerima manfaat.

Kelembagaan PKH terdiri atas Tim Koordinasi Nasional, Tim Koordinasi Teknis, dan Pelaksana Program Keluarga Harapan (Pelaksana PKH) yang dibentuk di tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten,/Kota dan Kecamatan. <sup>22</sup>

a. Kelembagaan di Tingkat Pusat

1. Tim Koordinasi Nasional

- a) Pengarah : Menteri koordinator bidang pembangunan manusia dan kebudayaan
- b) Ketua : Menteri Sosial
- c) Anggota Tim Koordinasi Nasional terdiri dari pejabat eselon I kementerian/lembaga yang membidangi urusan pengetasan kemiskinan, pendidikan, kesehatan, anak keluargam disabilitas, lanjut usia, data komunikasi, sebagai berikut:
  - 1) Kementerian sosial
  - 2) Kementerian kesehatan
  - 3) Kementerian pendidikan dan kebudayaan
  - 4) Lementarian agama
  - 5) Kementerian dalam neger

<sup>21</sup> <http://pkh.kemsos.go.id>, diakses 18 April 2020

<sup>22</sup> Joyakin Tampubolan, Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengetahuan Tentang PKH, 2018, hlm.34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Tim koordinasi nasional bertugas:
  1. Melakukan kajian pelaksanaan, mekanisme, hasil audit dan evaluasi
  2. Memberikan solusi atas permasalahan lintas sector dan
  3. Menyetujui perubahan pelaksanaan program
- e) Tim koordinasi nasional PKH ditetapkan dengan keputusan menteri nasional.
2. Tim koordinasi teknis
  - a. Pengarah : Menteri Sosial
  - b. Ketua : direktur jenderal perlindungan dan jaminan sosial
  - c. Sekretaris : jaminan sosial keluarga
  - d. Tim koordniasi teknis PKH pusat terdiri dari pejabat eselon II wakil kementerian/lembaga terkait
  - e. Tim koordinasi teknis pusat bertugas.
    - 1) Mengkaji berbagai rencana operasional yang disiapkan oleh direktorat teknis PKH
    - 2) Melakukan koordinasi lintas sector terkait agar tujuan PKH dapat berjalan baik
    - 3) Membentuk tim lintas sector yang terdiri dari perwakilan kementerian/lembaga terkait
    - 4) Tim lintas sector bertugas menentukan sasaran KPM PKH, dan
    - 5) Melakukan pengawasan pelaksanaan PKH.
  - f. Tim koordinasi teknis pusat ditetapkan dengan keputusan direktur jenderal perlindungan dan jaminan sosial
3. Pelaksanaan PKH pusat
  - 1) Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Pusat adalah Direktorat Jaminan Sosial Keluarga, Direktorat Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial, Kementerian Sosial Republik Indonesia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tugas pelaksanaan PKH pusat :

2. Melaksanakan seluruh kebijakan pelaksanaan PKH meliputi penetapan sasaran, validasi, teminasi, bantuan sosial, kepesertaan dan sumber daya.
3. Memastikan pelaksanaan PKH dengan rencana
4. Menyelesaikan permasalahan dalam pelaksanaan PKH
5. Membangun jaringan dengan kemitraan berbagai pihak untuk perluasan dan penyempurnaan program
6. Melakukan pemantauan dan pengendalian kegiatan PKH 28
7. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan PKH kepada direktur jenderal perlindungan dan jaminan sosial

b. Kelembagaan PKH di Daerah

Kelembagaan PKH di daerah terdiri dari Tim Koordinasi Teknis Provinsi, tim koordinasi teknis kabupaten/kota. Pelaksanaan PKH kabupaten/kota, dan pelaksanaan PKH kecamatan.

1. Tim koordinasi teknis PKH provinsi

- a. Ketua : Kepala Bappea Provinsi
- b. Sekertaris : Kepala Dinas/Intansi Sosial Provinsi
- c. Tim koordinasi teknis PKH Provinsi ditetapkan dengan ketetapan Gubernur
- d. Tim koordinasi teknis PKH Provinsi bertugas:
  - 1) Menyusun program dan rencana kegiatan PKH
  - 2) Memastikan komitmen penyediaan anggaran penyertaan kegiatan PKH
  - 3) Melakukan koordinasi dengan satuan kerja pangkat daerah terkait dan intansi/lembaga vertika di Provinsi

2. Tim pelaksanaan teknis PKH kabupaten/kota

Susunan tim koordinasi teknis PKH kabupaten/kota terdiri atas

- a. Ketua: kepala Bappeda Kabupaten/Kota



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sekretaris: Kepala Dinas/Instansi sosial Kabupaten/Kota
- c. Tim koordinasi teknis PKH kabupaten/kota ditetapkan dengan keputusan bupati/walikota
- d. Tim koordinasi teknis PKH kabupaten/kota bertugas
  - 1) Menyusun program dan rencana kegiatan PKH kabupaten/kota
  - 2) Komitmen penyediaan anggaran penyertaan kegiatan PKH
  - 3) Penyediaan fasilitas layanan pendidikan dan kesehatan
  - 4) Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah terkait dan instansi/lembaga vertikal kabupaten/kota
  - 5) Melakukan pemantauan dan pengendalian kegiatan PKH
  - 6) Menyelesaikan masalah yang timbul dalam pelaksanaan PKH dilapangan
  - 7) Menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan PKH kepada kepala daerah, kepada pelaksana PKH Provinsi dan pelaksana PKH pusat.
3. Tim Pelaksanaan PKH Daerah
  - a. Pelaksanaan PKH daerah dilakukan oleh dinas/intansi sosial tingkat provinsi dan kabupaten/kota yang membidangi bantuan sosial, perlindungan dan jaminan sosial
  - b. Pelaksanaan PKH daerah terdiri atas pelaksanaan PKH provinsi, pelaksanaan PKH kabupaten/kota, dan pelaksanaan PKH kecamatan
  - c. Pelaksanaan PKH provinsi Pelaksanaan PKH provinsi adalah dinas/intansi sosial terdiri atas:
    1. Ketua: Kepala Bidang Urusan Bantuan dan Jaminan Sosial
    2. Sekretaris: Kepala Seksi Bantuan dan Jaminan Sosial
    3. Pelaksanaan PKH Provinsi bertugas:
      - a) Bertanggung jawab dalam penyediaan informasi dan sosial PKH di kabupaten/kota
      - b) Melakukan supervisi, pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan PKH di kabupaten/kota

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Memastikan pelaksanaan PKH sesuai dengan rencana
- d) Menyelesaikan permasalahan dalam pelaksanaan PKH
- e) Membangun jaringan dan kemitraan dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan PKH
- f) f.Melaporkan secara berkala capaian pelaksanaan PKH di kabupaten/kota kepada pelaksana pusat
- d. pelaksanaan PKH kabupaten/kota Pelaksanaan PKH provinsi adalah dinas/intansi sosial terdiri atas:
  1. Ketua : Kepala Bidang Urusan Bantuan dan Jaminan Sosial
  2. Sekretaris : Kepala Seksi Bantuan dan Jaminan Sosial
  3. Pelaksanaan Pkh Provinsi Bertugas:
    - a. Bertanggung jawab dalam penyediaan informasi dan sosial PKH di kecamatan
    - b. Melakukan supervisi, pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan PKH Kecamatan
    - c. Memastikan pelaksanaan PKH sesuai dengan rencana
    - d. Menyelesaikan permasalahan dalam pelaksanaan PKH
    - e. Membangun jaringan dan kemitraan dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan PKH
    - f. Melaporkan pelaksanaan PKH kabupaten/kota kepada pelaksanaan PKH pusat dengan tembusan kepada pelaksanaan PKH provinsi
  - e. Pelaksanaan PKH kecamatan
    1. Pelaksanaan PKH kecamatan adalah pendamping PKH yang bertugas dikecamatan dan berkoordinasi dengan Camat. Jika dalam satu wilayah kecamatan terdapat lebih dari satu pendamping, maka diwajibkan ditunjuk salah seorang dari pendamping untuk menjadi koordinator pendamping tingkat kecamatan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Pelaksanaan PKH kecamatan bertugas**

- a. Bertanggung jawab dalam penyediaan informasi dan sosialisasi PKH dikelurahan/desa/nama lain.
- b. Melakukan kegiatan pendampingan PKH di kelurahan/desa
- c. Memastikan kegiatan PKH sesuai dengna rencana
- d. Menyelesaikan permasalahan dalam pelaksanaan PKH
- e. Membangun jejaringan dan kemitraan dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan PKH
- f. Melaporkan pelaksanaan PKH kepada pelaksanaan PKH kabupaten/kota<sup>23</sup>

**4. Fungsi Fasilitator**

Menurut Departemen Sosial pendampingan adalah proses pembimbingan atau pemberian kesempatan kepada masyarakat, khususnya masyarakat miskin yang dilakukan oleh para pendamping atau fasilitator melalui serangkaian aktivitas yang memungkinkan komunitas tersebut memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam menghadapi permasalahan di seputar kehidupannya.

Tanggung jawab seorang pendamping ketika melakukan pendampingan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan pendamping terhadap fungsi pelaksanaan pendampingan, dimana, kapan, dan untuk siapa proses pendampingan dilakukan. Seperti tujuan pendampingan, fungsi pendampingan sangat tergantung pada konteks permasalahan yang didampingi.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018, Tentang Program Keluarga Harapan.

<sup>24</sup> Andita, Pengertian Peran Secara Umum. (On Line) tersedia di. <http://Uum-Pengertian.Blogspot.Co.Id/2016/06/Pengertian-Peran-Secara-Umum.html> diakses Pada Tanggal 28 Februari 2018, Pukul 12.25 Wib





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Empat fungsi utama pendamping kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu :

1) Memfasilitasi

yaitu melaksanakan fungsi fasilitasi dalam pendampingan sosial baik secara langsung dan tidak langsung kepada KPM selama berjalan program keluarga harapan di tingkat kecamatan.<sup>25</sup>

2) Memediasi

yaitu melakukan berbagai fungsi mediasi untuk mengayomi anggota KPM dalam penyelesaian masalah di keluarga KPM, mengakses sumber daya (teknologi, dana, informasi program) dan mengembangkan jaringan kerja dengan program lain selama berjalannya program keluarga harapan di tingkat kecamatan<sup>26</sup>

3) Mengedukasi

Dalam praktek pekerja sosial harus berhadapan dalam rangka menjamin kebutuhan dan sumber yang diperlukan oleh KPM atau dalam melaksanakan tujuan-tujuan pendamping. Seperti mengadakan Penyuluhan pertemuan kelompok kepada KPM selama sebulan sekali, Untuk merubah pola pikir anggota KPM agar lebih luas lagi pemikirannya tentang PKH.<sup>27</sup>

4) Mengadvokasi

Yaitu melaksanakan berbagai fungsi advokasi sebagai KPM untuk melakukan pemutaharian datadata anggota KPM dan memverifikasii kan data data itu kembali Serta Pndamping selalu mendampingi KPM ke arah yang lebih baik.<sup>28</sup>

<sup>25</sup> Kementrian Sosial RI, Buku Kerja Pendamping dan Operator PKH, (Jakarta: Dikretorat Perlindungan dan Jaminan Sosial Kemensos RI, 2015,hlm.21

<sup>26</sup> Ibid, hlm. 12

<sup>27</sup> umber: [http://www.policy.hu/suharto/modul\\_a/makindo\\_31.htm](http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_31.htm). Pendampingan Sosial dalam Pengembangan Masyarakat. (diambil pada hari Rabu Tanggal 23, jam 03.44. 2020).

<sup>28</sup> Op, Cit. hlm. 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan dilakukan dalam guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar.

Ekonomi ialah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup yaitu sandang, papan, pangan, kesehatan dan pendidikan. Sehingga dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan sutau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi dalam guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka.<sup>29</sup>

Dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat, pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan, bentuk yang sangat tepat ialah dengan memberikan kesempatan kepada kelompok miskin untuk merencanakan dan mampu melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan serta masyarakat diberikan kekuasaan untuk mengelola dananya sendiri. Baik yang berasal dari pemerintah maupun swasta. Dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat ada 3 pilar yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat yang hendak menjalin hubungan kemitraan yang selaras. Tujuan yang dicapai dalam hal ini ialah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri dalam berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan dalam hal yang telah ditentukan.<sup>30</sup>

Dalam melakukan Pemberdayaan terdapat 3 tahapan yang dilakukan yaitu;<sup>31</sup>

- a. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli

<sup>29</sup> Moh.Fatur Rohman. *Peran Pendamping Program Keluarga Harpan ( PKH) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dikelurahan Triwidadi Pajangan Bantul*. Skripsi.2017

<sup>30</sup> Daniel Sukkalele, op.cit hlm.14

<sup>31</sup> Mardi Yatmo Hutomo, Op.Cit hlm.35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tahap Transformasi kemampuan berupa peningkatan pengetahuan, wawasan keterampilan, kecakapan sehingga dapat berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan
- c. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuk inisiatif dan kreatifitas menuju kemandirian.

**6. Peran pendamping dalam konsep masyarakat**

Pendampingan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh fasilitator atau pendamping masyarakat dalam berbagai kegiatan program. Fasilitator juga sering kali disebut fasilitator masyarakat (community facilitator/CF) karena tugasnya lebih sebagai pendorong, penggerak, katalisator, motivator masyarakat, sementara pelaku dan pengelola kegiatan adalah masyarakat sendiri.<sup>32</sup>

Pendampingan sebagai suatu strategi yang umum digunakan oleh pemerintah dan lembaga non profit dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia, sehingga mampu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan yang dialami dan berupaya untuk mencari alternative pemecahan masalah yang dihadapi. Kemampuan sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh keberdayaan dirinya sendiri. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kegiatan pemberdayaan disetiap kegiatan pendampingan. Mengatakan bahwa pendampingan merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat, selanjutnya dikatakannya pula bahwa pendampingan merupakan strategi yang lebih mengutamakan *“making the best of the client’s resources”*.

Berkaitan dengan itu pendampingan berarti bantuan dari pihak luar, baik perorangan maupun kelompok untuk menambahkan kesadaran dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan pemecahan permasalahan. Pendampingan diupayakan untuk menumbuhkan keberdayaan dan keswadayaan agar masyarakat yang didampingi dapat hidup secara

<sup>32</sup> Sebastian Saragih, Jonatan Lassa, Afan Ramli. (2007). Kerangka Penghidupan Yang Berkelanjutan. TT: [http://www.zef.de/module/register/media/2390\\_SL-Chapter1.pdf](http://www.zef.de/module/register/media/2390_SL-Chapter1.pdf) Hal.20



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mandiri. Jadi pendampingan merupakan kegiatan untuk membantu individu maupun kelompok yang berangkat dari kebutuhan dan kemampuan kelompok yang didampingi dengan mengembangkan proses interaksi dan komunikasi dari, oleh, dan untuk anggota, serta mengembangkan kesetiakawanan dan solidaritas kelompok dalam rangka menumbuhkan kesadaran sebagai manusia yang utuh, berperan dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Peran pendamping dalam konsep masyarakat adalah pendamping PKH dapat mempersatukan masyarakat satu dengan lainnya, Karena didalam PKH dibentuk kelompok kelompok keanggotaan sehingga masyarakat saling mengenal dan pendamping PKH berperan aktif dalam mengikuti kegiatan kegiatan seperti relawan untuk bencana alam disuatu daerah, sehingga dapat membantu masyarakat sekitarnya. Pendamping PKH juga aktif ikut dalam acara acara yang diadakan oleh pejabat daerah setempat, sehingga pendamping PKH selalu dapat berperan aktif dalam masyarakat.

## 7. Konsep Pemberdayaan Masyarakat Islam

Konsep pemberdayaan masyarakat jika ditelaah sebenarnya berangkat dari pandangan yang menempatkan manusia sebagai subjek dari dunianya sendiri. Pola dasar gerakan pemberdayaan ini mengamanatkan kepada perlunya power dan menekankan keberpihakan kepada kelompok yang tak berdaya. Pemberdayaan bersifat holistik berarti mencakup semua aspek. Untuk itu setiap sumber daya lokal patut diketahui dan didayagunakan. Hal ini untuk menghindarkan masyarakat dari sikap ketergantungan kepada segala sesuatu.<sup>33</sup>

Upaya pemberdayaan, seperti yang dikatakan Kartasmita harus dilakukan melalui tiga arah.

*Pertama*, menciptakan suasana iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling). Artinya setiap manusia atau setiap

<sup>33</sup> Soetomo. 2006. Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar. Ibid hal. 76-77



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat telah memiliki potensi, sehingga pada saat langkah pemberdayaan diupayakan agar mendorong dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengembangkan potensi-potensi yang telah dimiliki.

*Kedua*, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Artinya langkah pemberdayaan diupayakan melalui aksi-aksinya seperti pendidikan, pelatihan, peningkatan kesehatan, pemberian modal, informasi, lapangan kerja, pasar serta sarana prasarana lainnya.

*Ketiga*, melindungi masyarakat (*protection*). Hal ini berarti dalam pemberdayaan masyarakat perlu diupayakan langkah-langkah yang mencegah persaingan secara tidak seimbang serta praktek eksploitasi yang kuat terhadap yang lemah, melalui keberpihakan atau adanya aturan atau kesepakatan yang jelas dan tegas untuk melindungi golongan yang lemah.<sup>34</sup>

Pada dasarnya Islam adalah agama pemberdayaan. Dalam pandangan Islam, pemberdayaan harus merupakan gerakan tanpa henti. Hal ini sejalandengan paradigma Islam sendiri sebagai agama gerakan atau perubahan.

Istilah “pemberdayaan” adalah terjemahan dari istilah asing *empowerment*. Secara leksikal, pemberdayaan berarti penguatan. Secara teknis istilah pemberdayaan dapat disamakan atau setidaknya diserupakan dengan istilah pengembangan. Bahkan dua istilah ini, dalam batas-batas tertentu bersifat *interchangeable* atau dapat dipertukarkan.<sup>35</sup>

Dalam pengertian lain, pemberdayaan atau pengembangan atau tepatnya pengembangan sumber daya manusia adalah upaya memperluas horizon pilihan bagi masyarakat. Ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan memakai logika ini, dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berdaya

<sup>34</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 9

<sup>35</sup> Nani Machendrawati, Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, Strategi, sampai Tradisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 166

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah yang dapat memilih dan mempunyai kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan.<sup>36</sup>

Amrullah Ahmad menyatakan bahwa pengembangan masyarakat dalam Islam adalah sistem tindakan nyata yang menawarkan alternatif model pemecahan masalah ummah dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan alam perspektif Islam.<sup>37</sup> Imam Mansur Burhan mendefinisikan pemberdayaan ummat atau masyarakat sebagai upaya membangkitkan potensi umat Islam kearah yang lebih baik, baik dalam kehidupan sosial politik maupun ekonomi.<sup>38</sup>

Dengan demikian pengembangan atau pemberdayaan Islam merupakan model empiris pengembangan perilaku individual dan kolektif dalam dimensi amal saleh (karya terbaik), dengan titik tekan pada pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat. Sasaran individual yaitu setiap individu muslim dengan orientasi sumber daya manusia. Sasaran komunal adalah kelompok atau komunitas muslim, dengan orientasi pengembangan sistem masyarakat. Dan sasaran institusional adalah organisasi Islam dan pranata sosial kehidupan dengan orientasi pengembangan kualitas dan islamitas kelembagaan.<sup>39</sup>

Pada pemberdayaan pendekatan proses lebih memungkinkan pelaksanaan pembangunan yang memanusiakan manusia. Dalam pandangan ini pelibatan masyarakat dalam pembangunan lebih mengarah kepada bentuk partisipasi, bukan dalam bentuk mobilisasi. Partisipasi masyarakat dalam perumusan program membuat masyarakat tidak semata-mata berkedudukan sebagai konsumen program, tetapi juga

<sup>36</sup> Amrullah Ahmad, Strategi Dakwah di tengah Era Reformasi Menuju Indonesia Baru, dalam Memasuki Abad ke 21 Masehi, Makalah yang disampaikan dalam “Sarasehan Nasional Menggagas Strategi Dakwah Menuju Indonesia Baru”, yang diselenggarakan oleh SNF Dakwah, IAIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 21 April 1995, Hal. 9

<sup>37</sup> Imang Mansur Burhan, Pokok-pokok Pikiran tentang Zakat dalam Pemberdayaan Ummat, dalam jurnal Al Tadbir. Tranformasi Al Islam dalam Pranata dan Pembangunan (Bandung: Pusat Pengkajian Islam dan Pranata IAIN Sunan Gunung Djati, 1998). Hal. 121

<sup>38</sup> Nani Machendrawati, Agus Ahmad Safei, Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, Strategi, sampai Tradisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), Hal. 42-43

<sup>39</sup> Soetomo. 2006. Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai produsen karena telah ikut serta terlibat dalam proses pembuatan dan perumusannya, sehingga masyarakat merasa ikut memiliki program tersebut dan mempunyai tanggungjawab bagi keberhasilannya serta memiliki motivasi yang lebih bagi partisipasi pada tahap tahap berikutnya.<sup>40</sup>

Sering dikatakan bahwa pengembangan masyarakat Islam adalah wujud dari dakwah bil Hal. Tokoh Amrullah Ahmad, Nanih Machendrawati, dan Agus Ahmad mendefinisikan bahwa pengembangan masyarakat Islam adalah suatu sistem tindakan nyata yang menawarkan alternatif model pemecahan masalah ummah dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam perspektif Islam. Secara terminologis, pengembangan atau pemberdayaan masyarakat Islam berarti mentransformasikan dan melembagakan semua sesuai ajaran Islam dalam kehidupan keluarga (usrah), kelompok sosial (jamaah), dan masyarakat (ummah).

Pemberdayaan sebagai suatu konsep merupakan sesuatu yang berkesinambungan dimana komunitas atau kelompok masih ingin melakukan perubahan serta perbaikan dan tidak hanya terpaku pada satu program saja.<sup>41</sup>

Konsep pemberdayaan masyarakat terdiri dari 5 tahap:

- a. Menghadirkan kembali pengalaman yang dapat memberdaya guna dan tidak memberdayakan
- b. Mendiskusikan alasan mengapa terjadi pemberdayaan dan tidak pemberdayaan.
- c. Mengidentifikasi masalah
- d. Mengidentifikasi teknis daya bermakna.
- e. Mengembangkan rencana-rencana aksi dan mengimplementasikan

<sup>40</sup> Ibid hal. 42

<sup>41</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Pemikiran-Pemikiran Dalam Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2002), Cet ke-2. Hal. 173



### Tahapan atau langkah pemberdayaan masyarakat sebagaiberikut:

- a. Tahap pertama yaitu tahap penyadaran, target yang hendak diberdayakan diberi “pencerahan” dalam bentuk penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai “sesuatu”.
- b. Tahap selanjutnya adalah tahap pengkapasitasan atau capacity building atau enabling yaitu memberikan kapasitas kepada individu dan kelompok manusia untuk mampu menerima daya atau kekuasaan yang akan diberikan.
- c. Tahapan yang terakhir adalah pemberian daya itu sendiri atau empowerment dalam makna sempit. Pada tahap ini, target diberikan daya, kekuasaan, otoritas atau peluang.<sup>42</sup>

### Pemutakhiran data pengaduan

Menurut perpres 76 th. 2013, pengaduan adalah: penyapaian keluhan yang disampaikan pengadu kepada pengelola pengaduan pelayannya publik atas pelayanan pelaksanaan yang tidak sesuai dengan standar pelayanan atau pengabaian kewajiban dan/atau pelanggaran larangan oleh penyelenggara.

### B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis eliti, diantaranya ialah;

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Moh Fathur Rohman** dari Fakultas Dakwah Dan Komunika Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Judul penelitian **Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**. Jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau pelaku yang

<sup>42</sup>Totok Mariantio, M.S. Poerwoko Soebioti, M.Si, *Pengembangan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* ( Bandung: Alfabeta 2012) Hal. 114

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat di amati tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh data yang bersifat menyeluruh atau holistic dan mendalam. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari: tempat penelitian, tahun penelitian, sama-sama membahas tentang peran pendamping program keluarga harapan hanya saja penelitian ini mengenai peran pendamping program keluarga harapan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sedangkan penulis membahas mengenai Peran pendamping PKH dalam menjalankan fungsi fasilitator.

Penelitian yang dilakukan oleh **Ahmad Rokhoul Alamin** jurusan pengembangan masyarakat islam 2010. “**Analisis Peran Pendamping Dalam Program Keluarga Harapan(PKH) Pada Suku Dinas Sosial Jakarta Utara**” Objek pada penelitian ini adalah peran pendamping . permasalahannya pada Keberfungsian sosial menjadi solusi yang harus dihidupkan oleh pendamping PKH dan pemerintah. Dengan demikian, keberfungsian sosial menjadi strategi dan solusi dalam penanganan kemiskinan, yang harus terfokus pada peningkatan kemampuan orang-orang miskin (yang menjadi peserta program PKH). Di lain hal, intervensi pendamping senantiasa melihat sasaran perubahan (orang miskin) tidak terpisah dari lingkungan dan situasi yang dihadapinya. Pentingnya Peranan Pemerintah Daerah juga menjadi Ukuran Keberhasilan Program Keluarga Harapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode wawancara.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya rumusan masalah dalam penelitian ini meneliti peran pendamping PKH dalam menjalankan fungsi fasilitator di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, Konsep Teori yang di pakai PKH oleh ASTD, jenis yang di gunakan oleh penelitian ini sama penelitian sebelumnya dengan menggunakan penelitian kualitatif,

3. Penelitian yang dilakukan oleh **Oktiano Regian Zufri** jurusan ilmu kesejahteraan sosial 2014. ”**Peran Pendamping Program Keluarga Harapan(PKH) Di Kabupaten Jombang**” Objek pada penelitian ini



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah Peran pendamping Program Keluarga Harapan(PKH). Permasalahan nya Pada Kabupaten Jombang Propinsi Jawa Timur dari tahun ke tahun terjadi pertambahan Rumah Tangga Miskin (RTM). Angka pertambahan kemiskinan dapat berkurang dengan adanya Program PKH. Hal ini juga tidak terlepas dari adanya peran dari para pendamping PKH. Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pendamping dalam program pengentasan kemiskinan melalui Program PKH, untuk mengetahui harapan peserta PKH dalam program perlindungan sosial dengan adanya pendampingan masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya rumusan masalah dalam penelitian ini meneliti peran pendamping PKH dalam menjalankan fungsi fasilitator di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, Konsep Teori yang di pakai PKH oleh ASTD sementara subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang sementara objek dalam penelitian ini PKH Kelurahan Tirta Siak jenis yang di gunkan oleh penelitian ini sama penelitian sebelumnya dengan menggunakan penelitian kualitatif,

4. Penelitian yang dilakukan oleh **Susanta** Jurusan Pekerjaan Sosial 2017. **"Peran Pendamping Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Kesehatan Di Puskesmas Bayat Kabupaten Klaten.** Objek pada penelitian ini adalah Peran Pendamping PKH dalam Pelaksanaan di bidang kesehatan. Permasalahan nya pada beberapa KPM tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar pendidikan dan kesehatan disebabkan oleh akar permasalahan yang terjadi baik pada sisi KPM maupun sisi pelayanan. Pada sisi KPM, alasan terbesar untuk tidak melanjutkan sekolah ke SMA ialah karena tidak adanya biaya, bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, merasa pendidikannya sudah cukup, dan alasan lainnya. Demikian halnya untuk kesehatan, KPM

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang faham tentang pola hidup yang sehat sehingga mereka mudah terjangkit penyakit.<sup>6</sup>Sementara itu, permasalahan pada sisi pelayanan yang menyebabkan rendahnya akses KPM terhadap pendidikan dan kesehatan antara lain adalah belum tersedianya pelayanan kesehatan dan pendidikan yang terjangkau oleh KPM. Biaya pelayanan yang tidak terjangkau oleh KPM serta jarak antara tempat tinggal dan lokasi pelayanan yang relatif jauh merupakan tantangan utama bagi penyedia pelayanan pendidikan dan kesehatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode wawancara.

Sedangkan perbedaannya dengan penulis adalah tempat penelitian dan metode yang dilakukan. Metode yang dilakukan dari salah satu penelitian diatas menggunakan metode menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data. Sedangkan metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif teknik pengumpulan data wawancara. Dan penelitian penulis dilakukan di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

### C. Konsep Operasional

Defenisi Operasional adalah langkah lanjutan dari perumusan konsep. Perumusan konsep operasional ditujukan dalam upaya transformasi konsep dalam dunia nyata sehingga konsep-konsep penelitian dapat diobservasi.

Operasional konsep berarti menjadikan konsep yang semula bersifat statis menjadi dinamis.<sup>43</sup> Selanjutnya penulis merumuskan konsep operasional yang memberikan batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penulisan.

Peran pendamping adalah pekerjaan yang dilakukan oleh fasilitator atau pendamping masyarakat dalam berbagai kegiatan program yang mendampingi, memberi semangat, pengetahuan, bantuan, saran suatu

<sup>43</sup> Sodang P, Siagian, tatistik Deskriptif Untuk Penelitian (jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011) hal. 141



#### Hak Cipta Ditilindangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

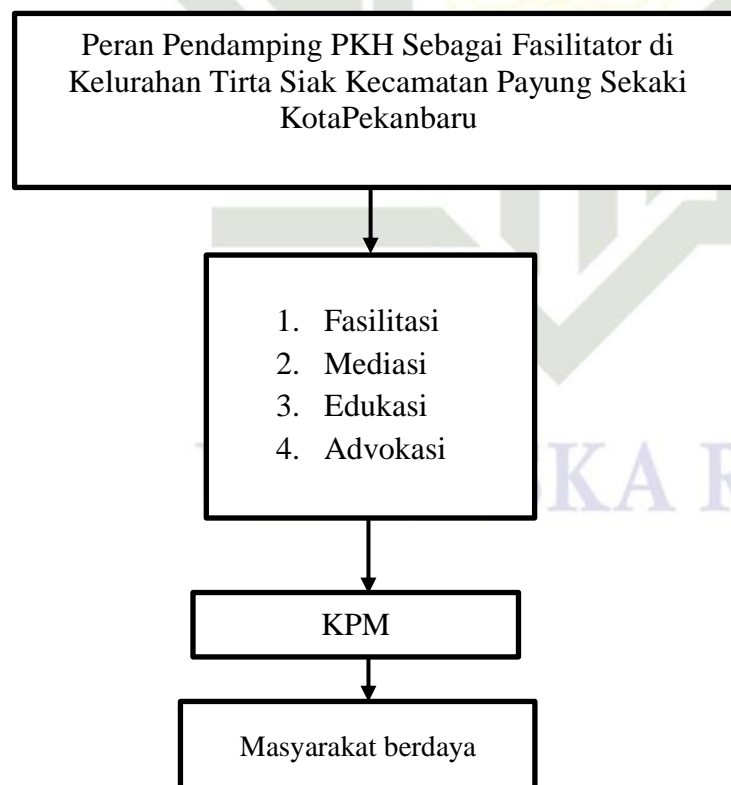
kelompok masyarakat dalam memecahkan masalah sehingga kelompok lebih maju. Adapun dengan indikator sebagai berikut:

1. Fasilitasi
2. Mediasi
3. Edukasi
4. Advokasi

#### D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Dalam kerangka pikir perubahan dicantumkan hanya sebatas yang diteliti dan dapat dikutip dari dua atau lebih karya tulis atau bacaan. Kerangka teori sebaiknya menggunakan acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan acuan-acuan yang berupa hasil penelitian terdahulu. Semakin banyak sumber bacaan maka semakin baik.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Jusuf adalah salah satu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang sabar, hati-hati, terencana sistematis atau prinsip-prinsip mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan<sup>44</sup>

#### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Yang mana penulis akan menggambarkan fenomena-fenomena serta hal-hal yang terjadi dilapangan. Selain itu, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak ditemukan oleh alat kuantitatif lainnya.<sup>45</sup>

#### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Loksi penelitian di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dengan waktu penelitian pada tanggal 14 september 2020.

#### 3. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu :

- a. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi.
- b. Data skunder yaitu data yang di peroleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penilitian.

<sup>44</sup> Jusuf Soewadji , Pengantar Metodologi Penelitian, (Jakarta: Mitra Wawancara Media, 2016) Hal. 12

<sup>45</sup> Rulam Ahmadi, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) Hal.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### B. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul peneliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci berjumlah 1 orang yakni Koordinator Program Keluarga Harapan(PKH) kecamatan Payung Sekaki. Adapun informan pendukung berjumlah 5 (Lima) orang yakni Pendamping PKH, ketua RT. 001, Ketua KPM kelompok 1, Ketua KPM Kelompok 2 dan Ketua KPM kelompok 3, Di kelurahan Tirta Siak kecamatan Payung Sekaki.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi<sup>46</sup>

Dalam sebuah penelitian, observasi menjadi suatu bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat langsung oleh seorang peneliti. Observasi adalah suatu kegiatan sehari-hari manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utama, selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, kulit. Observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati secara langsung fenomena yang terjadi pada masyarakat.

#### Wawancara

Model wawancara yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara struktur, wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara.

Adapun tehnik wawancara dengan menggunakan pertanyaan dari pedoman wawancara yang bersifat terbuka yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti, namun jawaban tersebut dapat berkembang seiring dengan jawaban yang diberikan informan. Serta fokus wawancara ialah mengenai

<sup>46</sup> Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005) Hal. 133

<sup>46</sup> Muhamad Idrus, *Ibid Hal. 107*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterlibatan Pendamping dalam menjalankan fungsi fasilitator Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan

**Dokumentasi**

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan dokumen.

Dengan metode ini dapat mengetahui data-data yang bisa berupa catatan-catatan, laporan kegiatan, notulen rapat, foto dan sumber lainnya terkait sejarah, perkembangan, sarana dan sumber dana dimana informasi tersebut tidak didapat dari metode-metode sebelumnya atau bisa dijadikan penguat dari informasi sebelumnya.

**D. Validitas Data**

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil dan penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga dilakukan guna untuk memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura.
2. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara di berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>47</sup>

Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data ulang informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara

<sup>47</sup> Sugiyono, metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012) Hal. 237





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), dan tentunya semakin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang diperoleh dalam penelitian

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>48</sup>

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiintas. Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

**1. Reduksi data**

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

**2. Paparan data**

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi Penarikan kesimpulan dan verifikasi Penarikan

<sup>48</sup>Sugiyono *Ibid Hal.200*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.<sup>49</sup>

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya. Kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.



UIN SUSKA RIAU

<sup>49</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013) Hal.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Kelurahan Tirta Siak

Kelurahan Tirta Siak adalah nama suatu wilayah yang ada di Kecamatan Payung Sekaki. Kelurahan Tirta Siak merupakan pemekaran dari Kelurahan Tampan. Yang diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) No 4 Tahun 2016 dan Peraturan Walikota (Perwako) Pekanbaru No 188 Tahun 2017 tentang Pemekaran Kelurahan se Kota Pekanbaru, yang awalnya memiliki 58 kelurahan menjadi 83 kelurahan. Kelurahan Tirta Siak berdiri pada tahun 2017.<sup>50</sup>

#### B. Geografis dan Demografis

##### 1. Geografis

Kelurahan Tirta Siak adalah salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Payung Sekaki. Adapun batasan-batasan Kelurahan Tirta Siak sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sungai Sibam
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Senapelan
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Siak
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Tampan

Jarak tempuh Kelurahan Tirta Siak dengan Kecamatan Payung Sekaki adalah 2,7 Km, sedangkan jarak dengan Ibukota Pekanbaru adalah 9,8 Km dan jarak ke Provinsi Riau adalah 65 Km. keadaan geografis Kelurahan Tirta Siak merupakan daerah aliran sungai Siak yang menyebar memanjang mengikuti Kelurahan Tirta Siak. keadaan iklim di Kelurahan Tirta Siak adalah beriklim tropis dimana terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.<sup>51</sup>

<sup>50</sup>Data Kelurahan Tirta Siak 2019

<sup>51</sup>Data Kelurahan Tirta Siak 2019



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Demografis

Menurut data statistik kantor Kelurahan Tirta Siak tahun 2019, bahwa jumlah penduduk adalah 12.364 jiwa yang terdiri dari 6.165 jiwa penduduk laki-laki dan 6.199 jiwa penduduk perempuan. Untuk lebih jelasnya akan penulis utarakan dalam bentuk table sebagai berikut:

**Tabel IV. 1**  
**Jumlah Penduduk Kelurahan Tirta Siak**

NO	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)	KK	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Jiwa
				Laki-laki	Perempuan	
1.	RW. 01	7	500	1.575	1.661	3.236
2.	RW. 02	7	579	1.601	1.598	3.199
3.	RW. 03	3	491	1.086	1.204	2.290
4.	RW. 04	4	374	737	713	1.450
5.	RW. 05	6	600	1.166	1.023	2.189
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>2.544</b>	<b>6.165</b>	<b>6.199</b>	<b>12.364</b>

Sumber: Data Kelurahan Tirta Siak Tahun 2020

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk ini, maka ada baiknya juga harus diketahui menurut tingkat usianya, berikut ini akan penulis kemukakan bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**

NO	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	0 - 04 Tahun	516	709	1.225
2.	05 - 09 Tahun	470	890	1.360
3.	10 - 14 Tahun	630	348	978
4.	15 - 19 Tahun	654	602	1.256
5.	20 - 24 Tahun	701	702	1.403
6.	25 - 29 Tahun	562	437	2.659
7.	30 - 34 Tahun	434	175	609
8.	35 - 39 Tahun	406	410	816
9.	40 - 44 Tahun	302	319	1.425
10.	45 - 49 Tahun	380	365	745
11.	50 - 54 Tahun	320	305	625
12.	55 - 59 Tahun	302	304	1.370
13.	60 - 64 Tahun	250	219	469
14.	65 - 69 Tahun	100	138	238
15.	70 - 74 Tahun	50	198	248
16.	75 Keatas	88	78	166
<b>Jumlah</b>		<b>6.165</b>	<b>6.199</b>	<b>12.364</b>

Sumber: Data Kelurahan Tirta Siak Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk menurut kelompok umur yang terkecil adalah kelompok umur 75 keatas yaitu 166 jiwa, sedangkan jumlah penduduk menurut kelompok umur yang terbesar adalah kelompok umur 25 – 29 tahun yaitu 2.659 jiwa.<sup>52</sup>

### C. Mata Pencaharian penduduk

Mata pencaharian merupakan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus akan turut menentukan kelangsungan bhidup mereka sendiri. Mata pencaharian penduduk Kelurahan Tirta Siak beranekaragam. Untuk lebih jelas mengenai mata pencaharian penduduk Kelurahan Tirta Siak dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 3**  
**Data Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

No	Pekerjaan	Rukun Warga (RW)					Jumlah
		RW 01	RW 02	RW 03	RW 04	RW 05	
1.	Belum / Tidak Bekerja	906	510	402	246	308	2.372
2.	IRT	260	263	198	345	309	1.375
3.	Pelajar	1.157	305	298	208	300	2.268
4.	Pensiunan	60	0	5	2	0	67
5.	PNS	40	10	29	2	60	141
6.	TNI	4	0	0	0	0	4
7.	POLRI	6	0	0	0	0	6
8.	Pedagangan	61	0	80	30	0	171
9.	Petani	0	0	92	7	0	99
10.	Peternakan	0	0	38	5	0	43
11.	Nelayan	0	0	0	2	0	2
12.	Transportasi	16	0	0	3	0	19
13.	Karyawan Swasta	70	178	290	20	460	1.018
14.	Karyawan BUMN	30	0	2	3	0	35
15.	Karyawan BUMD	25	0	0	0	0	25
16.	Karyawan Honorer	31	0	15	5	0	51
17.	Buruh Lepas	27	150	30	142	0	349
18.	Buruh Tani	3	0	0	2	0	5
19.	Buruh Nelayan	0	0	0	5	0	5
20.	Buruh Peternakan	0	0	25	1	0	26
21.	Pembantu Rumah Tangga	18	0	15	10	0	43
22.	Tukang Cukur	6	0	20	2	0	28
23.	Tukang Listrik	5	0	3	1	0	9
24.	Tukang Batu	12	0	10	4	0	26
25.	Tukang Kayu	13	0	0	5	0	18
26.	Tukang Sol Sepatu	0	0	0	1	0	1

<sup>52</sup>Data Kelurahan Tirta Siak Tahun 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27.	Tukang Las	4	0	0	0	0	4
28.	Tukang Jahit	9	0	30	18	0	57
29.	Penata Rias	2	0	25	2	0	29
30.	Penata Busana	1	0	20	1	0	22
31.	Penata Rambut	4	0	0	3	0	7
32.	Mekanik	2	0	25	0	0	27
33.	Penterjemah	0	0	0	4	0	4
34.	Imam Masjid	4	0	11	0	0	15
35.	Ustadz	8	0	0	0	0	8
36.	Juru Masak	0	0	15	1	0	16
37.	Promotor Acara	3	0	0	0	0	3
38.	Guru	0	0	10	2	0	12
39.	Pengacara	1	0	0	0	0	1
40.	Penyiar Radio	1	0	0	0	0	1
41.	Penyiar Televisi	1	0	0	0	0	1
42.	Sopir	21	0	30	0	0	51
43.	Pedagang	45	0	0	0	60	105
44.	Wiraswasta	45	40	36	49	20	190
<b>Jumlah</b>		<b>2.901</b>	<b>1.456</b>	<b>1.754</b>	<b>1.131</b>	<b>1.517</b>	<b>8.759</b>

Sumber: Data Kelurahan Tirta Siak Tahun 2020

#### D. Agama

Seluruh masyarakat Kelurahan Tirta Siak adalah beragama Islam yaitu 100 % untuk menunjang rutinitas masyarakat dalam menjalankan ibadah sebagai umat beragama masyarakat desa perlu sarana tempat beribadah adapun jumlah tempat ibadah Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.4**  
**Jumlah Sarana Ibadah di Kelurahan Tirta Siak**

No	Rukun Warga (RW)	Musholla	Masjid	Gereja	Vihara
1.	RW. 01	1. Ukwatun Muslimin 2. Mahmuda 3. Al-Istiqomah	1. Nurul Falah 2. Nurul Amal	0	0
2.	RW.02	1. Nurul Yakin 2. Nurul Jannah	1. Baitussalam 2. Ar-Ramadhan	0	1. Pondok Mutiara
3.	RW.03	0	1. Bairurrahman	0	0
4.	RW.04	1. Al-muhajirin		0	0
5.	RW.05	1. Raudhotul Jannah 2. Al-Hasan	1. Sabilul Jannah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah tempat ibadah yang berada di Kelurahan Tirta Siak terdiri atas 8 musholla, 6 masjid dan 1 vihara.



Jumlah tersebut menunjukkan bahwa seluruh masyarakat Kelurahan Tirta Siak adalah beragama Islam.<sup>53</sup>

## E. Kesehatan

Pelayanan masyarakat dibidang kesehatan di Kelurahan Tirta Siak yaitu tersedianya Posyandu. Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Kelurahan Tirta Siak mempunyai 5 Posyandu disetiap RW nya, berikut ini akan penulis kemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Jumlah Posyandu di Kelurahan Tirta Siak**

NO	Rukun Warga (RW)	Nama Posyandu	Alamat
1.	RW 01	Posyandu Lantana	Jl. Kulim Ujung
2.	RW 02	Posyandu Mawar	Jl. Pemuda
3.	RW 03	Posyandu Melati	Jl. Karya
4.	RW 04	Posyandu Kasih Ibu	Jl. Pemuda ujung
5.	RW 05	Posyandu Teratai	Jl. Pemuda gang masjid

## F. Pendidikan

Dilihat dari tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat Kelurahan Tirta Siak sangat memadai, hal ini terbukti dengan tingkat pendidikan masyarakat pada tabel berikut ini.<sup>54</sup>

**Tabel IV.6**  
**Jumlah Sarana Pendidikan Penduduk Kelurahan Tirta Siak**

NO	Rukun Warga (RW)	TK/PAUD	SD	SMP	SMA
1.	RW 01	1. Aulia 2. Education 21	1. SD Education 21 2. SD Bina Mitra Wahana (BMW)	1. SMP Education 21 2. SMP BMW	1. SMA Education 21 2. SMA BMW
2.	RW 02	1. Baitussalam	-	-	-
3.	RW 03	-	1. SD Negeri 135	1. SMP Negeri 36	-
4.	RW 04	-	-	-	-
5.	RW 05	1. Sabilul Jannah	1. SD Filasofia	1. SMP Negeri 23	-

<sup>53</sup>Data Kelurahan Tirta Siak Tahun 2020

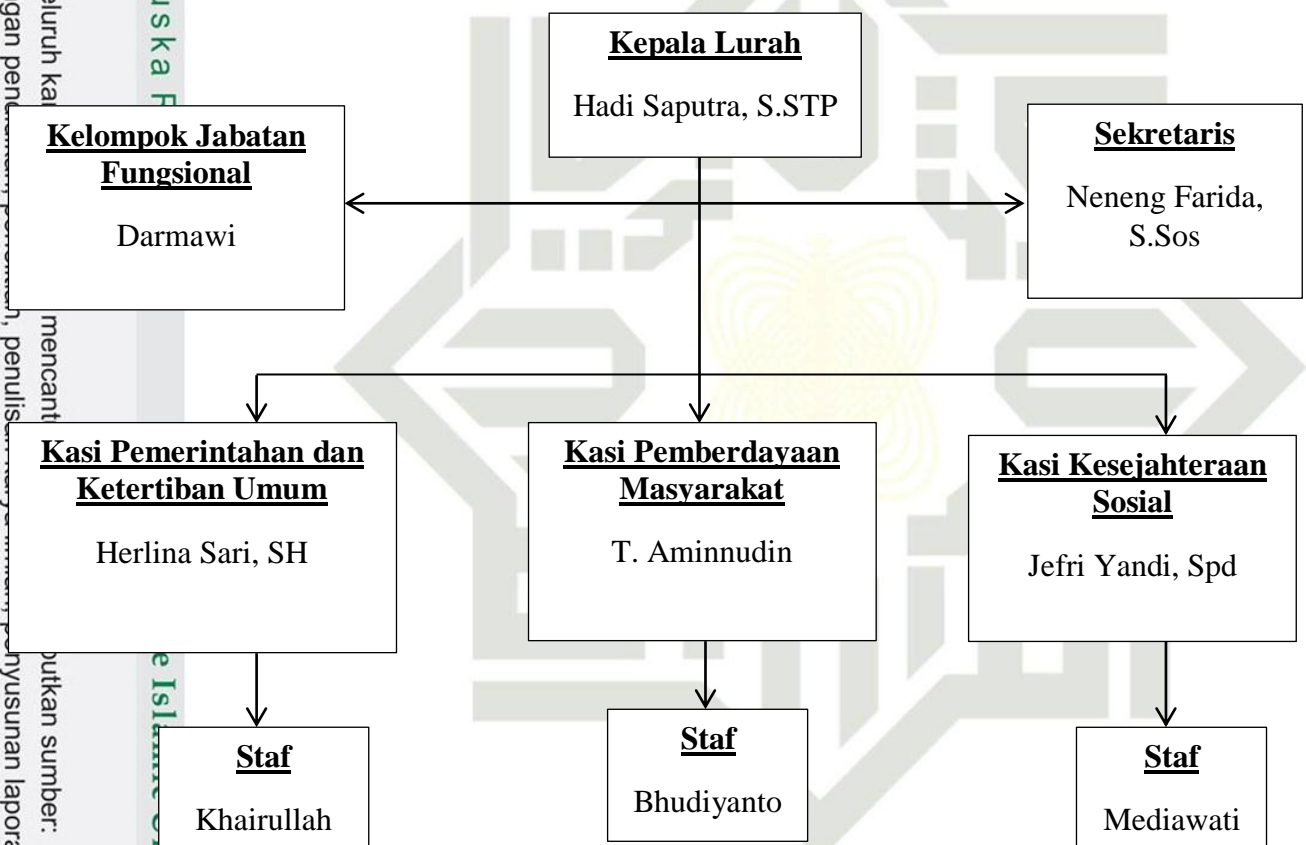
<sup>54</sup>Data Kelurahan Tirta Siak Tahun 2020

			2. SMP Filasofia	
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>2</b>

### G. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Adapun struktur organisasi Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki, selengkapnya disajikan dalam gambaran berikut ini:

**Gambar IV. 1**  
**Struktur Organisasi Kelurahan Tirta Siak**  
**Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru**



Sumber: Data Kelurahan Tirta Siak Tahun 2020



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelusuran data lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan dilakukan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa peran pendamping sudah dijalankan sesuai dengan teori, pendamping sebagai Fasilitator memberikan fasilitas kepada KPM diantaranya seperti bantuan pendidikan dan kesehatan, pendamping sebagai Mediasi merupakan hal yang selalu dilakukan pendamping terkait adanya masalah yang dihadapi KPM, pendamping yang membantu KPM untuk menyelesaikan masalah masalah yang ada di keluarga anggota KPM serta mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut. pendamping sebagai Edukasi yaitu adanya kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga yang diwajibkan bagi seluruh KPM PKH hal ini merupakan sarana pelatihan atau pendidikan untuk meningkatkan dan menggali potensi yang ada pada diri KPM, pendamping sebagai Advokasi adalah bahwa pendamping harus mendata ulang nama nama anggota KPM, agar bisa menentukan apakah KPM tersebut layak mendapatka bantuan PKH atau sudah tidak layak mendapatkan bantuan PKH karna sudah meningkatnya perekonomian anggota KPM.

Dari temuan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa benar adanya kegiatan yang dilakukan pendamping sesuai dengan acuan teori yang ada pada penelitian ini.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran mengenai Peran Pendamping PKH sebagai Fasilitator di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sebagai berikut, perlu dilakukan evaluasi pada kinerja pendamping, yakni kepada bapak Novrignon S, sos , agar adanya perbaikan pada kegiatan yang dilakukan untuk tidak semua proses KPM dilakukan dengan fasilitator pendamping PKH terutama dalam bidang kesehatan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah Ahmad, Strategi Dakwah di tengah Era Reformasi Menuju Indonesia Baru dalam Memasuki Abad ke 21 Masehi., Makalah yang disampaikan dalam “Sarasehan Nasional Menggagas Strategi Dakwah Menuju Indonesia Baru”, yang diselenggarakan oleh SNF Dakwah, IAIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 21 April 1995, Hal. 9
- Ananta, Pengertian Peran Secara Umum. (On Line) tersedia di. <http://Umum-Pengertian.Blogspot.Co.Id/2016/06/Pengertian-Peran-Secara-Umum.html> diakses Pada Tanggal 28 Februari 2018, Pukul 12.25 Wib
- Arianto, Aris, 2012. Wonogiri Berambisi mendapatkan WTP. <http://www.timlo.net/baca/31643/2012-wonogiri-berambisi-dapat-wtp/>. diakses pada tanggal 12 Desember 2020
- Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005) Hal. 133
- Data Kelurahan Tirta Siak 2019
- Direktora Jaminan Sosial. Buku Kerja Pendamping dan Operator PKH. Kemensos RI. Tahun 2015 Hal. 2
- Edi Suharto, dkk, *Pekerja Sosial di Indonesia Sejarah dan Dinamika Perkembangan* (Yogyakarta: samudra Biru, 2011) hlm. 154
- Genro Salim. *Effective Coaching*. Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer. 2014
- Habibullah, Peran Pendampingan Pada Program Keluarga Harapan Kabupaten Karawang. Jurnal Informasi (Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial : 2011 ) Vol. 16 (2). Hal. 101-106
- <http://pkh.kemensos.go.id>, diakses 18 April 2020
- Hunter et Al. 1993. Pengertian Fasilitasi, diperoleh pada 10 Desember 2020 di: [http://pusdiklathut.org/baktirimbawan/fasilitasi/pengertian\\_fasilitasi.html](http://pusdiklathut.org/baktirimbawan/fasilitasi/pengertian_fasilitasi.html)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013) Hal. 211-212
- Imang Mansur Burhan, Pokok-pokok Pikiran tentang Zakat dalam Pemberdayaan Ummat, dalam jurnal Al Tadbir. Transformasi Al Islam dalam Pranata dana Pembangunan (Bandung: PuatPengkajian Islam dan Pranata IAIN Sunan Gunung Djati, 1998). Hal. 121



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Isbani Rukminto Adi, *Pemikiran-Pemikiran Dalam Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2002), Cet ke-2. Hal. 173
- Joyakin Tampubolan, *Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengetahuan Tentang PKH*, 2018, hlm.34
- Justif Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wawancara Media, 2012) Hal. 12
- Kajian Program Keluarga Harapan, *Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan*, 2005.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2011). *Mari Kita Mengenal Program PKH*. <http://Depsos.go.id> diakses pada Senin, 11 Januari 2021
- Kementerian Sosial RI, *Buku Kerja Pendamping dan Operator PKH*, (Jakarta: Direktorat Perlindungan dan Jaminan Sosial Kemensos RI, 2015, hlm.21
- Kementerian Sosial. *Bimbingan Teknis Program Keluarga Harapan*. Tahun 2006 Hal. 3
- Koordinator PKH, Wawancara, pada Senin, 14 September 2020
- Moh Fathur Rohman. *Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dikeluarahan Triwiddai Pajangan Bantul*. Skripsi. 2017
- Moh.Fatur Rohman. *Peran Pendamping Program Keluarga Harpan ( PKH) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dikelurahan Triwidadi Pajangan Bantul*. Skripsi.2017
- Muhammad Soim,. Achmad Ghozali Syafe'I, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018) hal. 24
- Nanah Machendrawati, Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, Strategi, sampai Tradisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 166
- Nanah Machendrawati, Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, Strategi, sampai Tradisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), Hal. 42-43
- Pasal 1 Ayat (1) Peraturan Menteri Sosial Nomor 01 Tahun 2018 Tentang Keluarga Harapan
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018, Tentang Program Keluarga Harapan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rulam Ahmadi, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) Hal. 15
- Sebastian Saragih, Jonatan Lassa, Afan Ramli.(2007).Kerangka Penghidupan Yang Berkelanjutan. TT: [http://www.zef.de/module/register/media/2390\\_SL-Chapter1.pdf](http://www.zef.de/module/register/media/2390_SL-Chapter1.pdf) Hal.20
- Sodang P, Siagian, tatistik Deskriptif Untuk Penelitian (jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011) hal. 141
- Soerjono Soekanto, sosiologi suatu pengantar (jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000) Hal. 213
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002. Hlm. 243
- Soetomo. 2006. Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Soetomo. 2006. Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar. Ibid hal. 76-77
- Sugiyono, metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012) Hal. 237
- sumber: [http://www.policy.hu/suharto/modul\\_a/makindo\\_31.htm](http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_31.htm). Pendampingan Sosial dalam Pengembangan Masyarakat. (diambil pada hari Rabu Tanggal 23, jam 03.44. 2020).
- Totok Mardikanto. Poerwoko Soebiato, *Pengembangan Masyarakat Dalam Prespekif Kebijakan Publik* ( Bandung: Alfabeta 2012) Hal. 139
- Totok Mardikanto. Poerwoko Soebiato, *Pengembangan Masyarakat Dalam Prespekif Kebijakan Publik* ( Bandung: Alfabeta 2012) Hal. 114
- Totok Marianto, M.S. Poerwoko Soebioti, M.Si, *Pengembangan Masyarakat Dalam Prespekif Kebijakan Publik* ( Bandung: Alfabeta 2012) Hal. 114
- Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 79





## Lampiran I

### KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub.Indikator	Item	Teknik Pengumpulan Data
Peran Pendamping Program Keluarga Harapan ( PKH ) Sebagai Fasilitator Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru	Peran Pendamping Program Keluarga Harapan	Fasilitasi	1. Memfasilitasi KPM di bidang pendidikan dan kesehatan 2. Mengelola KPM	2	Wawancara Dan Dokumentasi
		Mediasi	1. Membantu KPM untuk menyelesaikan Masalah 2. Memberikan Solusi Yang Baik Kepada KPM	2	Wawancara Dan Dokumentasi
		Edukasi	1. Memberikan Penyuluhan pertemuan kelompok untuk merubah pola pikir anggota KPM menjadi lebih luas lagi	1	Wawancara Dan Dokumentasi
		Advokasi	1. Mendata data nama nama anggota KPM	1	Wawancara Dan Dokumentasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

**Tanggal :**  
**Nama Informan :**  
**Jabatan :**  
**Nama Peneliti :**

1. Apa saja tugas yang dilakukan pendamping PKH terhadap anggota KPM ?
2. Bagaimana peran pendamping PKH dalam menjalankan tugasnya seperti memediasi, mengedukasi, menadvokasi, dan memfasilitasi kepada anggota KPM
3. Sosialisasi apa saja yang dilakukan pendamping PKH pada saat turun ke lapangan
4. Apakah benar adanya pendamping melakukan peran nya sebagai fasilitasi kepada KPM ?
5. Apakah benar adanya pendamping melakukan peran nya sebagai mediasi kepada KPM ?
6. Apakah benar adanya pendamping melakukan peran nya sebagai edukasi kepada KPM ?
7. Apakah benar adanya pendamping melakukan peran nya sebagai advokasi kepada KPM ?
8. Apakah setiap kegiatan pendamping melibatkan KPM?
9. Apa hasil yang dicapai selama pendamping pkh dalam menjalankan tugasnya.
10. Apa saja kegiatan yang dilakukan pendamping pkh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 3

#### Lembaran Observasi

Hari/Tanggal :

Objek Observasi :

Tempat Penelitian :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Fasilitator di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

##### 1. Tujuan

Untuk Memperoleh informasi dan data mengenai Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Fasilitator di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

##### 2. Aspek yang diamati

Mengamati Secara Langsung Program dan Kegiatan yang berhubungan dengan Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Fasilitator di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 4

### Lembaran Dokumentasi

Dalam dokumentasi yang dilakukan guna untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Fasilitator di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, yaitu:

1. Mengumpulkan arsip-arsip dari Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Fasilitator di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.
2. Mengumpulkan foto-foto hasil wawancara dengan informan di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Seaakaki Kota Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5

### Lembaran Dokumentasi

Gambar. 1



**Wawancara Dengan Bapak Jasman S, sos Selaku Kepala Koordinator PKH Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru**

Gambar 2



**Wawancara Dengan Bapak Novrigon S, sos Selaku Pendamping PKH Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 3**



**Wawancara Dengan Bapak Ahmad Yani Selaku Ketua RT 001 Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru**

**Gambar 4**



**Wawancara Dengan Ibu Rohana Selaku Ketua KPM PKH**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

**Gambar 5**



**Dokumentasi Pertemuan Kelompok KPM PKH Di Kelurahan Tirta Siak  
Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru**

**Gambar 6**



**Penyerahan Kartu Ketenaga Kerjaan Kepada Anggota KPM PKH**



Gambar 7



Sosialisasi Penyuluhan Penyampaian Materi Kepada Anggota PKH

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9255/2019  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. Fadhilah Isdayanti

Pekanbaru, 03 Jumadil Awal 1441 H  
30 Desember 2019 M

Kepada Yth,  
**Sdra. Dr. Aslati, M.Ag**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

**Assalamu'alaikum wr. wb.,**  
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Fadhilah Isdayanti**, NIM **11641200398** Dengan judul **"Peran Pendamping Program Harapan dalam Menurunkan Kemiskinan Penerima Manfaat di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru"** (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Bekas,



**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/1230



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/32626 tanggal 8 Mei 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

#### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : FADHILAH ISDAYANTI
2. NIM : 11641202145
3. Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. CIK PUAN NO. 39 DESA SIMPANG PADANG KEC. MANDAU-BENGKALIS
7. Judul Penelitian : PERAN PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM PEMBERDAYAAN PENERIMA MANFAAT DI KELURAHAN TIRTA SIAK KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Mei 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru  
Sekretaris

**H. MAISISCO, S.Sos, M.Si**

Pembina

NIP. 19710514 199403 1 007

#### Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
  2. Yang Bersangkutan.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KOTA PEKANBARU KECAMATAN PAYUNG SEKAKI

Jalan Payungsekaki Nomor 35-Telp 0761- 65959, 28292 Pekanbaru

Pekanbaru, April 2020

Nomor : 800 / PYK – UMUM / 152/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada  
Yth. Sdr. Lurah Tirtasiak  
Kec. Payung Sekaki  
di -  
Pekanbaru

Menindaklanjuti Surat Rekomendasi Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru Nomor: 071/ BKBP- SKP/ 2020/ 1230 tanggal 13 Mei 2020, atas nama :

Nama / NIM : FADHILAH ISDAYANTI /11641202145  
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
Jurusan / Jenjang : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM / S1  
Alamat : JL. CIK PUAN NO. 39 DESA SIMPANG PADANG KEC. MANDAU  
BENGKALIS

Judul Penelitian :

**"PERAN PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM  
PEMBERDAYAAN PENERIMA MANFAAT DI KELURAHAN TIRTASI AK KECAMATAN  
PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU "**

Untuk melakukan Riset/ Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal 18 April 2020.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan copyan tanda pengenal.
4. Menyampaikan hasil riset 2 (dua) rangkap kepada Camat Payung Sekaki dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, sesuai Pasal 23 Permendagri Nomor 64 Tahun 2011.

Demikian disampaikan, terima kasih.

**ABDULLAH, S.STP**  
Pembina  
NIP. 19731011 199412 2 001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Pekanbaru, di Pekanbaru;



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/32626  
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2742/2020 Tanggal 8 Mei 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : FADHILAH ISDAYANTI   |
| 2. NIM / KTP         | : 11641202145  |
| 3. Program Studi     | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PERAN PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM PEMBERDAYAAN PENERIMA MANFAAT DI KELURAHAN TIRTA SIAK KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : KELURAHAN TIRTA SIAK KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 8 Mei 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## RIWAYAT HIDUP PEULIS

**Fadhillah Isdayanti**, Lahir pada tanggal 20 September 1998, Di Kota Duri Riau. Anak Pertama Dari 3 Bersaudara. Anak dari Pasangan Ayah Iskandar Muda Dan Ibunda Apri Yanti. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 074 Balai Makam Duri, Setelah itu penulis melanjutkan sekolah di MTS.YASMI Duri, Lalu penulis melanjutkan sekolah di SMAN 3 Mandau Duri, Dan pada Tahun 2016 kemudian penulis melanjutkan pendidikan di UNIVERSITAS Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

Penulis menyelesaikan S1 Pada Tanggal 27 Januari 2021 Dan mendapatkan gelar S. Sos, Penulis menyelesaikan studi S1 dengan mengajukan judul skripsi **“Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Fasilitator Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”** Dibawah bimbingan Ibu Dr. Aslati M.Ag .Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwan dan ilmuu komunikasi Di nyatakan **LULUS** dengan predikat **MEMUASKAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.